

**PENGARUH PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK SISWA  
DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Mempengaruhi  
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**ADE PRATAMA**  
**NPM. 1401020007**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Bapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ADE PRATAMA  
NPM : 1401020007  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP 01  
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M.A.

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

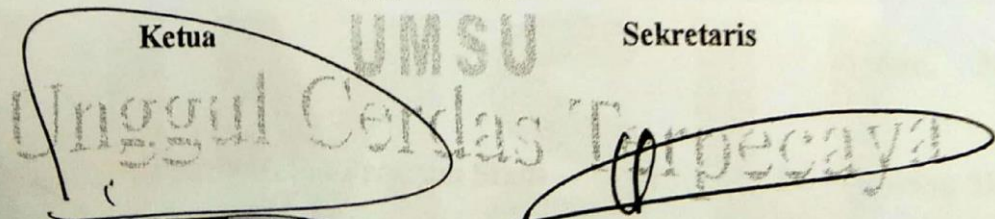
Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Ade Pratama  
**NPM** : 1401020007  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Rabu, 04 April 2018  
**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Dr. Muhammad Qorib, MA  
**PENGUJI II** : Zailani, S.PdI, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Muhammad Qorib, MA  
**Sekretaris** : Zailani, S.PdI, MA





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menemani setiap langkah berkeadilan

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M.A

Nama Mahasiswa : Ade Pratama  
 NPM : 1401020007  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/02/2018	- Perbincangan teknik penulisan	uf	
24/02/2018	- Pembahasan Abstrak	uf	
05/03/2018	- Perbincangan Analisis Data dan hasil penelitian	uf	

Medan, Maret 2018

Dekan FAI

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dra. Nurzannah, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini mohon dijawab  
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)  
 Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M.Ag  
 Nama Mahasiswa : Ade Pratama  
 NPM : 1401020007  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-03-2018	1. Perbaiki cer abstrak 2. Buat daftar isi 3. Buat Abstrak 4. Angkat di pingir X & Y dll.		
21-03-2018	perbaiki lagi (Deschuyt) hal page akhirnya.		
26-03-2018	perbaiki Abstrak dan di pingir cerita kearahannya tulisan di atas ini		
27-03-2018	Sudah di periksa & dpt siday		

Medan, 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dra. Nurzannah, M.Ag



# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

- Nama Mahasiswa : Ade Pratama
- NPM : 1401020007
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP 01 Medan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Dra. Nurzannah, M.A)

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh :  
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

## SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Pratama  
 NPM : 1401020007  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Akhlak Siswa di SMP 01 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Ade Pratama

## ABSTRAK

***Ade Pratama, NPM 1401020007. Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Skripsi 2018.***

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya akhlak siswa dan penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan, bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, dan apakah penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan berpengaruh terhadap akhlak siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan akhlak siswa, untuk mengetahui bentuk penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa, dan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.*

*Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara dan observasi. Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic persentase dan korelasi product moment untuk mengetahui nilai variable dan pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa.*

*Kesimpulan dari penelitian ini pertama, kondisi akhlak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah baik berdasarkan perhitungan persentase pada data angket akhlak sebesar 70,96%. Kedua, penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa adalah baik berdasarkan perhitungan persentase pada data angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebesar 77,10%. Ketiga, taraf korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa adalah rendah berdasarkan perhitungan product moment sebesar 0,325.*

***Kata kunci: Ekstrakurikuler Keagamaan, Akhlak Siswa***



## ABSTRACT

***Ade Pratama, NPM 1401020007. Application Effect of Extracurricular Activities Religious Behavior Against Students in SMP Muhammadiyah 01 Terrain. Thesis 2018.***

*This research is motivated by the low morals of students' problems and the application of religious extracurricular activities in SMP Muhammadiyah 01 Terrain. The problem of this research is how the character of students in SMP Muhammadiyah 01 Medan, how the application of religious extracurricular activities in SMP Muhammadiyah 01 Medan, and whether the application of extra activities in SMP Muhammadiyah religious kurikuler 01 Terrain effect on the character of students. The purpose of this study was to determine the morals of the students, to find out the application form on the morals of religious extracurricular activities of students, and to determine the degree of influence of the application of religious extracurricular activities against morals 01 students of SMP Muhammadiyah Medan.*

*This type of research is quantitative. These populations were taken from all students who take the religious extracurricular activities in SMP Muhammadiyah 01 Terrain. The samples in this study amounted to 35 people. This study uses data collection techniques are questionnaires, interviews and observation. The calculation of the data in this study and the percentage menggunakan statistical formula product moment correlation to determine the value of the variable and the extracurricular activities of religious influence on the character of students.*

*The first conclusions of this study, the condition of the morals of students who take religious extracurricular activities is good based on the percentage calculations questionnaire data morals of 70.96%. Secondly, the application of religious extracurricular activities of the students is a good character based on questionnaire data calculation of the percentage of religious extracurricular activities amounted to 77.10%. Third, the degree of correlation between religious extracurricular activities against the morals of students is low based on the calculation of product moment amounted to 0.325*

***Keywords: Religious Extracurricular, Student Behavior***

## الملخص

تأثير تطبيق الأنشطة اللاصفية الدينية على الأخلاق. Ade Pratama ،NPM 1401020007. 2018. الطلابية في مدرسة المحمدية المتوسطة 01 ميدان. الأطروحة

هذا البحث مدفوع بمشاكل الأخلاق المنخفضة للطلاب وتطبيق الأنشطة اللاصفية خارج المدرسة في مدرسة المحمدية المتوسطة 01 ميدان. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو كيف أن أخلاق الطلاب في مدرسة المحمدية المتوسطة 01 ميدان ، وكيفية تطبيق الأنشطة اللاصفية الدينية في مدرسة ميدان المحمدية المتوسطة 01 ، وما إذا كان تطبيق الأنشطة اللاصفية الدينية في مدرسة ميدان المحمدية المتوسطة 01 يؤثر على أخلاق الطلاب. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد الحالة الأخلاقية للطلاب ، لمعرفة شكل تطبيق الأنشطة اللاصفية الدينية تجاه أخلاقيات الطلاب ، وتحديد مستوى تأثير تطبيق الأنشطة اللاصفية الدينية على أخلاقيات الطلاب في مدرسة المحمدية المتوسطة 01 ميدان هذا

النوع من الأبحاث هو الكمي. تم أخذ هذا العدد من جميع الطلاب الذين شاركوا في الأنشطة الدينية خارج المنهج الدراسي في مدرسة المحمدية المتوسطة 01 ميدان. العينة في هذه الدراسة كانت 35 شخصاً. تستخدم هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات ، وهي الاستبيانات والمقابلات والملاحظات. يستخدم حساب البيانات في هذه الدراسة النسبة المئوية من المعادلة الإحصائية وعلاقات لحظة المنتج لتحديد قيمة المتغيرات والتأثير بين الأنشطة اللاصفية على أخلاقيات الطلاب

اختتام هذه الدراسة هو الأول ، فإن الحالة الأخلاقية للطلاب المشاركين في الأنشطة اللامنهجية الدينية جيدة على أساس حساب النسبة المئوية في بيانات الاستبيان الأخلاقي بنسبة 70.96٪. ثانياً ، إن تنفيذ الأنشطة الخارجة عن المنهج تجاه أخلاقيات الطلاب أمر جيد استناداً إلى حساب النسبة المئوية لبيانات الاستبيانات المتعلقة بالأنشطة الدينية الخارجة عن المناهج الدراسية البالغة 77.10 في المائة. ثالثاً ، مستوى الارتباط بين للمنتج البالغة *moment* الأنشطة الدينية خارج المنهجية تجاه أخلاقيات الطلاب منخفض اعتماداً على حسابات 0.325.

الكلمات الرئيسية: الأنشطة اللاصفية الدينية والأخلاق الطلابية

## KATA PENGANTAR



### **Assalammu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

*Alhamulillah* *abil'amin*, segala puji bagi Allah pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan limpahan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul

**"Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018."**

Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan kepada Allah agar senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Atas izin Allah menjadikan Beliau seorang Rasul akhir zaman yang membawa manusia hijrah dari zaman jahiliyah menuju pada Islam yang Kaffah.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan proposal, penelitian hingga pada pengolahan data. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Ismadani** dan **Ibunda tersayang Suar Dani** yang penulis cintai. Rasa terimakasih yang tak terhingga, penulis sampaikan pada keduanya yang selama ini telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putranya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Ketulusan doa, bimbingan, semangat, nasehat, serta limpahan kasih sayang yang tercurah karena Allah yang telah orang tua saya berikan untuk diri

saya. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Bude saya Bude Suratmi yang telah memberikan fasilitas kehidupan dan membantu saya dalam menempuh perjuangan selama proses perkuliahan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Dr. Agussani, M.AP.
2. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU, Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA.
3. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam UMSU, Bapak Zailani, S.Pd.I, MA.
4. Bapak Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam UMSU, Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA
5. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Robie Fanreza S.PdI, M.Pd beserta Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.
6. Ibu Dosen Pembimbing, Ibunda Dra. Nurzannah, M.Ag yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. SMP Muhammadiyah 01 Medan, khususnya Bapak Paiman, S.Pd, selaku Kepala Madrasah. Kemudian para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa-siswi yang terdaftar pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam UMSU yang penulis anggap sebagai keluarga di tanah perantauan ini, terkhusus kepada BPH PK IMM FAI UMSU P.A 2016-2017 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan belajar banyak bersama mereka dalam memahami hikmah kehidupan. Terimakasih atas nasehat hidup yang kalian berikan serta kebersamaannya selama ini, sehingga penulis senantiasa merasakan hidup yang lebih berwarna di tanah perantauan ini.

10. Bude Suratmi selaku Bude saya yang telah banyak berkorban dan memberikan kasih sayang , bantuan, fasilitas dan lain sebagainya layaknya kedua orangtua saya selama perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
11. Terima Kasih Buat teman-temanku yang super Jamaluddin S. Situmorang, Angga Fahmi, Abdul Salim, Rwanda Arif Khi, Muhammad Rido, Ahmad Joni Syahputra, Rusmin Nuryadin, Ahmad Fauzi yang senantiasa memberikan masukan, saran, motivasi dan hiburan kepada penulis.
12. Teman-Teman seperjuanganku seluruhnya di jurusan Pendidikan Agama Islam stambuk 2014-2015 yang tidak akan pernah kulupakan. Terimakasih atas kenangan hidup yang telah kalian berikan kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penulis sendiri.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 20 Agustus 2018

Penulis

**Ade Pratama**

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
 <b>BAB I Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>II. Landasan Teoritis</b>	
1. Akhlak.....	7
a. Pengertian Akhlak .....	7
b. Sumber Akhlak.....	10
c. Ruang Lingkup Akhlak .....	13
d. Pembentukan AKhlak dan Tujuannya.....	14
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	17
1) Faktor Intern.....	18
2) Faktor Ekstern .....	20
2. Kepribadian Manusia Perspektif Agama Islam.....	21
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	23
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	23
b. Muatan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan .....	25
c. Manajemen Program Ekstrakurikuler Agama Islam.....	27
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan .....	29
4. Penelitian Relevan.....	31
5. Hipotesis Penelitian.....	33
 <b>III. Metode Penelitian</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Defenisi Operasional.....	35
E. Sumber Data.....	36
F. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	37
3. Teknik Sampling .....	37
G. Teknik Pengumpulan data.....	37
1. Kuesioner/ angket.....	38
2. Observasi.....	38
3. Wawancara.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
Pengujian Hipotesis .....	39
I. Sistematika Pembahasan .....	40

#### **BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian**

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	42
1. Profil dan Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	42
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	44
3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	47
4. Pengadaan Sarana Prasarana .....	47
5. Struktur SMP Muhammdiyah 01 Medan .....	48
6. Kondisi Sarana Prasarana.....	49
7. Kurikulum yang Digunakan .....	51
8. Data Tenaga Pendidik di SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
1. Persiapan Penelitian .....	54
2. Pelaksanaan Penelitian .....	56

C. Uji Hipotesis.....	79
<b>BAB V Simpulan dan Saran</b>	
A. Simpulan .....	84
B. Saran.....	84
<b>Daftar Pustaka</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I. PENDAHULUAN

##### A. Latar Belakang

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *Khuluqun*, yaitu budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>1</sup> Al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).<sup>2</sup> Sementara orang membuat definisi akhlak yaitu kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.

Akhlak adalah suatu sifat yang sudah melekat pada manusia, baik itu akhlak baik ( *Mahmudah* ) atau akhlak buruk ( *mazmumah* ). Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Allah SWT. akan dapat menghasilkan kebahagiaan, sebab orang yang memiliki bekal ilmu akhlak akan mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang buruk. Selain itu, ia akan dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Hal itu dikarenakan orang yang berakhlak akan memperoleh *irsyad*, taufik, dan hidayah sehingga dapat bahagia di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Akhlak sangat dibutuhkan oleh manusia untuk dapat menciptakan kehidupan yang damai dan indah di bumi Allah ini dengan membandingkan mana yang baik dan mana yang buruk. Setiap muslim yang berakhlak baik akan memperoleh kemudahan dalam hidupnya, sebab pada dasarnya tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang baik sesuai ajaran Islam.<sup>4</sup> Akhlak yang tidak baik akan mengantarkan manusia pada posisi terendah dalam tatanan masyarakat sosial dan akan menyebabkan timbulnya kriminalitas.

---

<sup>1</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, cet 6 ( Bandung: Pustaka Setia, 1997 ), h. 11.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 12.

<sup>3</sup> *Ibid*, h 26

<sup>4</sup> Rosihon Anwar, *Akidah AKhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.211.

Dalam Islam, akhlak merupakan kepribadian yang tercerminkan dari diri Rasulullah. Oleh sebab itu, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting pada ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW. yaitu sebagai penyempurna akhlak.

Membedakan antara baik dan buruk harus dilakukan dengan penilaian oleh akal. Apabila orang dapat berpegang pada kebaikan dan membuang keburukan, inilah jalan kelurusan. Orang yang sudah mencapai pemilihan terhadap kebaikan, diupayakan ada proses keyakinan dan menjadikan dirinya melakukan tindakan baik secara terus-menerus sebagai upaya membiasakan diri pada kebaikan, hingga akhirnya dapat menumbuhkan kegemaran. Orang yang berakhlak mulia dapat dilihat dari prinsip hidupnya dalam menjalankan perintah Allah. Manusia yang berakhlak mulia akan mencintai menyukai sesuatu karena Allah dan membenci karena Allah pula.

SMP Muhammadiyah 01 Medan, merupakan salah satu sekolah islami yang cukup difavoritkan oleh masyarakat di kawasan Kota Medan, khususnya di Kecamatan Medan Kota. Banyaknya jumlah murid yang terdaftar sebagai siswa di sekolah tersebut menjadi tolok ukur keberhasilan sekolah dalam upaya meyakinkan masyarakat untuk memasukkan anaknya di sekolah tersebut. Banyak asumsi masyarakat yang menyatakan kepuasannya terhadap pembelajaran di sekolah tersebut. Masyarakat merasa yakin bahwa siswa yang sekolah di SMP Muhammadiyah 01 Medan memiliki perilaku akhlak yang baik.

Meskipun jumlah siswa di sekolah tersebut terbilang banyak, kemudian adanya persepsi positif dari masyarakat yang beradadi sekitar lingkungan sekolah, ternyata masih terdapat beberapa siswa yang terindikasi melakukan perilaku buruk, baik itu kepada teman sekolah, orang dewasa, bahkan guru. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, keterlambatan, kurang antusias menjalankan ibadah ritual, perkataan kasar, memberikan potret buruk yang didapatkan oleh sekolah tersebut. Perilaku buruk itu kerap terlihat pada saat jam pulang sekolah, bahkan terkadang terlihat di dalam lingkungan sekolah saat proses pembelajaran berlangsung.

Kasus di atas merupakan tugas berat yang harus diselesaikan oleh pengelola sekolah jika tidak ingin reputasinya tercoreng. Siswa yang

kedapatan berperilaku kurang baik harus mendapatkan perhatian khusus, sebab proses pembelajaran adalah penanaman nilai-nilai religious pada siswa sehingga mencerminkan manusia yang berakhlak mulia.

Untuk mendukung penanaman akhlak pada diri siswa, tidak saja dilakukan dengan pembelajaran aktif dikelas atau yang biasa disebut dengan pendidikan formal dikarenakan intensitas waktu yang singkat. Sekolah perlu menyajikan sebuah kegiatan dengan nuansa *religius* yang bersifat non-formal dengan tujuan dapat menghidupkan kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Lingkungan non-formal yang penulis maksud adalah lingkungan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>5</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah guna mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran. Tujuan ekstrakurikuler tercantum dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2014 pasal 2 yang berbunyi:

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah subhanahuwata`ala melalui nilai religious dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut.<sup>6</sup>

Adanya ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat meningkatkan pengembangan wawasan anak didik khususnya dalam bidang nilai religious siswa, menjadikan siswa saling kenal-mengenal satu sama lain

---

<sup>5</sup>Surya Subroto, *Proses Belajar -Menagajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 271.

<sup>6</sup>Ahmad Syamsul Rizal dan Toto Suryana, "Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI, dalam *jurnal Tarabawy*," h.84.

Walaupun demikian, tidak semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mampu memberikan dampak positif yang signifikan dalam menumbuhkan keimanan dan ketakwaan untuk membentuk insan yang berakhlak mulia. Hal ini perlu dilihat dari sudut pandang keefektifan dan bentuk pelaksanaannya. Dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler ada hal-hal yang serius diperhatikan. Diantaranya:

1. Materi yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
2. Sejauh mana mungkin tidak terlalu membebani siswa.
3. Memanfaatkan potensi alam lingkungan.
4. Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industry dan dunia usaha.

Sejauh ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan sudah berjalan. Dengan adanya kegiatan tersebut, perilaku akhlak pada siswa mulai meningkat, sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mendapatkan perhatian yang cukup serius dari pihak sekolah. Antusias siswa juga mulai cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu perlu dikelola secara efektif supaya menjadi salah satu program unggulan sekolah dalam melakukan pembinaan pada akhlak siswa. Oleh karena itu, perlu kiranya ada sebuah penelitian yang mampu mengukur tingkat keberhasilan penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mempengaruhi akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Dari uraian di atas, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan”**. Peneliti bermaksud untuk meneliti, dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menemukan formulasi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa islami.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Prilaku akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan yang cukup rendah.
2. Rendahnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
3. Terdapat indikasi yang menunjukkan adanya perubahan akhlak pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian ini tentang peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan dan penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
3. Apakah penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keadaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan dan penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam menerapkan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berpengaruh dalam membentuk akhlak siswa. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kajian keilmuandalampelaksanaan pembelajaran akhlak di luar jam pelajaran formal.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru dan para pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam melaksanakan program-program keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### 1. Akhlak

##### a. Pengertian Akhlak

Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *Khuluqun* yaitu budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *Khalqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta. Demikian juga dengan *Makhlukun* yang berarti yang diciptakan.<sup>7</sup>

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *Khaliq* dengan makhluk. Ibnu Athir menjelaskan bahwa hakikat makna *Khuluq* itu ialah gambaran batin manusia yang tepat ( yaitu jiwa dan sifat-sifatnya ), sedang *Khalqu* merupakan gambaran bentuk luarnya ( raut muka, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh, dan lain sebagainya ).<sup>8</sup>

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, *ethic* dalam bahasa Inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela.<sup>9</sup>

Secara kebahasaan akhlak bisa baik dan juga bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolok ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik sering disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berlaku baik disebut orang yang tidak berakhlak.

Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud

---

<sup>7</sup>Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, cet 6 ( Bandung: Pustaka Setia, 1997 ), h. 11.

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 11.

<sup>9</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.221.

adalah ajaran Islam, dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.<sup>10</sup>

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Al-Qur'an selalu menandakan bahwa akhlak yang baik atau buruk akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.<sup>11</sup>

Akhlak menurut Anis Matta adalah nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural, atau alamiah tanpa dibuat-buat, serta refleksi.<sup>12</sup>

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut :

1. Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al-din* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>13</sup>
2. Ibrahim Anas mengatakan akhlak ialah ilmu yang objeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.<sup>14</sup>
3. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik,

---

<sup>10</sup>Muslim Nurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, edisi 2 (Bandung: CV Alfabeta, 1995), h. 209.

<sup>11</sup>Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*, cet, 1 (Solo:Maulana Offset, 1994), h.80

<sup>12</sup>Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, cet 3 (Jakarta: Al-I'tishom, 2006), h.14.

<sup>13</sup>Imam Al Ghozali, *Ihya Ulum al-Din* (Indonesia: Dar Ihya al Kotob al Arabi,tt), jilid III, hlm. 52.

<sup>14</sup>Ibrahim Anis, *Al Mu'jam Al Wasith* (Mesir: Darul Ma'arif, 1972).h. 202.



maka disebut akhlakul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.<sup>15</sup>

Jadi pada hakekatnya *khuluk* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi, atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan, tanpa dibuat-buat, dan tidak memerlukan pemikiran. Ketinggian budi pekerti atau dalam bahasa Arab disebut *akhlakul karimah* yang terdapat pada seseorang akan dapat melaksanakan kewajiban dan pekerjaan dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikan seseorang itu hidup bahagia meskipun unsur-unsur hidup yang lain seperti harta dan pangkat tak terdapat padanya.<sup>16</sup>

Sebaliknya apabila manusia buruk akhlaknya, kasar tabiatnya, buruk prasangkanya terhadap orang lain, maka itu sebagai pertanda bahwa orang itu akan hidup resah sepanjang hayatnya. Budi pekerti atau akhlak yang dimaksud di sini ialah bukan semata-mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati.<sup>17</sup>

Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan dari sini dapat dilihat lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yaitu:<sup>18</sup>

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa banyak berpikir.
3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, atau karena bersandiwara.

---

<sup>15</sup>Ahmad Amin, *Kitab Al-Akhlak* (Kairo: Darul Kutub Al-Mishriyah ), h. 15.

<sup>16</sup>*Ibid*, h.16.

<sup>17</sup>Muhammad Rifa'i, *Pembina Pribadi Muslim* (Semarang: Wicaksana, 1993), h. 574.

<sup>18</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, cet 4 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 5-7

5. Perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang, atau karena ingin mendapatkan sesuatu pujian.

#### b. Sumber Akhlak

Sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.<sup>19</sup> Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara` (al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian. Manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya sebagaimana dalam firman Allah :

فاقم وجهك للدين حنيفا. فطرت الله التي فطر الناس عليها. لا تبديل لخلق الله. ذلك الدين القيم ولكن اكثر الناس لا يعلمون. الروم: 30

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar-Rum : 30).*

Sesungguhnya akhlak harus memiliki sumber yang mewajibkan, karena akhlak bersifat membatasi dan mengekang hawa nafsu atau syahwat. Allah SWT. menciptakan syahwat dan menanamkannya dalam jiwa manusia untuk sebuah hikmah,<sup>20</sup> sebagaimana firman-Nya:

زين لناس حب الشهوات من النساء والبنين والقناطر المقنطرة من الذهب والفضة والخيل المسومة والانعام والحرث. ذلك متاع الحياة الدنيا. والله عنده حسن الماب.

(ال عمران.14)

*Dijadikan indah pada ( pandangan ) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari*

<sup>19</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta : LPPI, 2004), h. 4.

<sup>20</sup>Abu Amar, *Menjadi Ahli Tauhid di Akhir Zaman*( Solo: Arafah, 2012 ), h. 92.

*jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading, itulah kesenangan hidup di dunia. ( Q.S. al- Imran: 14 ).*

Hal pertama yang harus dipahami manusia dalam masalah akhlak ialah esensi yang terkandung dalam *La Ilaha Illallah* yang telah menjadikan akhlak sebagai *mitsaq* atau perjanjian yang teguh antara Allah dengan hamba-Nya.<sup>21</sup> Perjanjian itu tercantum di al- Qur`an dalam surat al- Maidah: 7.

واذكروا نعمة الله عليكم وميثاقه الذي واثقكم به. اذ قلتم سمعنا واطعنا واتقوا الله. ان الله عليم بذات الصدور. (المائدة:7)

*Dan ingatlah karunia Allah kepada kalian dan perjanjian-Nya yang telah diikatnya dengan kalian, ketika kalian mengatakan: “Kami dengan dan kami taati.” Dan bertakwalah kalian kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui isi hati kalian.( Q.S. al- Maidah: 7 ).*

Inilah perjanjian yang telah diikat Allah dengan manusia, ketika manusia mengatakan kami dengar dan kami taati dikala manusia berada dalam rahim sang ibu. Inilah perjanjian *La Ilaha Illallah* yang berkonsekuensi menerima dan menaati semua perintah dan larangan yang diturunkan Allah SWT.<sup>22</sup>

Hewan bukanlah makhluk yang berakhlak, sebab ia hanya memiliki satu jalan dan kecenderungan, yaitu insting. Ketika hewan memenuhi tuntutan instingnya, kita tidak dapat mengatakan perbuatan hewan tersebut baik atau buruk, halal atau haram, salah atau benar, sebab hewan tidak memiliki pilihan dan kemampuan lain. Adapun manusia yang dikaruniai kemampuan untuk membedakan dan kemampuan untuk memilih, maka kita bisa mengatakan setiap perbuatannya dengan salah satu dari dua sifat, yaitu baik atau buruk, benar atau salah, halal atau haram. Itulah nilai akhlak yang melekat pada amal perbuatan manusia.<sup>23</sup>

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dengan fitrah dan memiliki dua kecenderungan, bukan satu kecenderungan saja seperti hewan. Manusia diberi kemapuan oleh Allah untuk dapat membedakan antara dua jalan, dan kemudian kemampuan untuk memilih salah satu jalan tersebut. Oleh karena itu, perbuatan manusia memiliki nilai akhlak, karena merupakan pilihan salah satu

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 92.

<sup>22</sup> *Ibid*.

<sup>23</sup> Abu Amar, *Menjadi Ahli Tauhid di Akhir Zaman*. h. 95.

dari dua kecenderungan yaitu jalan ketakwaan atau jalan kefasikan.<sup>24</sup> Dan yang harus diingat bahwa ukuran baik dan buruk tidak dapat diserahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani atau fitrah manusia semata, melainkan harus dikembalikan kepada penilaian syara`. Semua keputusan syara` tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia, karena keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Allah SWT.<sup>25</sup>

Hati nurani atau fitrah dalam bahasa Al-Qur`an memang dapat menjadi ukuran baik dan buruk, karena manusia diciptakan oleh Allah SWT. memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke Esaan-Nya. Dengan fitrah itulah manusia cinta pada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran. Hati nuraninya selalu mendambakan dan merindukan kebenaran, ingin mengikuti ajaran-ajaran Tuhan, karena kebenaran itu tidak akan didapat kecuali dengan Allah sebagai sumber kebenaran mutlak. Namun, fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrah hanyalah merupakan potensi dasar yang perlu dipelihara dan dikembangkan.<sup>26</sup>

Pandangan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran baik-buruk, tetapi sangat relatif dan tergantung sejauh mana kesucian hati nurani masyarakat, juga kebersihan pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh nafsu dan akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji, tentu tidak bisa dijadikan sebagai ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran.<sup>27</sup>

Standar nilai akhlak dalam Islam bersumber dari Allah dan ditetapkan oleh Allah. Sistem pendidikan Islam mengejawantahkan akhlak-akhlak tersebut ke dalam perilaku manusia. Proses pendidikan Islam itu melahirkan manusia yang shalih, baik sebagai individu, keluarga, masyarakat, bangsa, maupun umat. Standar nilai akhlak manusia muslim lahir dari perjanjian seorang

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 93.

<sup>25</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta : LPPI, 2004), h. 4.

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 5.

<sup>27</sup> *Ibid*, h.4.

muslim dengan Allah saat ia mengikrarkan dua kalimat syahadat. Di dalamnya terkandung konsekuensi dua kalimat, yaitu kami dengar dan kami menaati.<sup>28</sup>

Al-Qur'an dan al-Hadits adalah petunjuk dan pedoman hidup umat Islam yang menjelaskan baik buruknya suatu perbuatan manusia. Sekaligus menjadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. Al-Qur'an sebagai dasar akhlak menerangkan tentang Rasulullah SAW sebagai suri tauladan (uswatun khasanah) bagi seluruh umat manusia.<sup>29</sup>

### c. Ruang Lingkup Akhlak

Disamping istilah akhlak, juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dari perbuatan manusia. Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Ethos* yang berarti adat kebiasaan.<sup>30</sup> Istilah moral berasal dari bahasa Latin yaitu *Mores*, jamak dari *Mos*, yang berarti adat kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia moral diterjemahkan dengan arti asusila.<sup>31</sup>

Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Akhlak standarnya pada Al-Qur'an dan sunnah, sedangkan etika standarnya adalah pertimbangan akal pikiran, dan moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.<sup>32</sup> Akhlak mempunyai makna yang lebih luas, karena akhlak tidak hanya bersangkutan dengan lahiriah akan tetapi juga berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlak menyangkut berbagai aspek diantaranya adalah hubungan manusia terhadap Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, benda-benda bernyawa dan tidak bernyawa).

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya dan berdasarkan objeknya. Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua bagian. *Pertama*, akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) atau *akhlak karimah* (akhlak yang mulia). *Kedua*, akhlak *mazmumah* (akhlak tercela) atau akhlak *sayyi'ah* (akhlak yang jelek).<sup>33</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid, h.5.

<sup>29</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5.

<sup>30</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Cet 6 ( Bandung: Pustaka Setia, 1997 ), h. 14.

<sup>31</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* ( Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.208.

<sup>32</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h.3.

<sup>33</sup> Rosihon Anwar, *Akidah AKhlak*, h. 212.

Muhammad `Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur al-Akhlaq fi al-Islam* membagi ruang lingkup akhlak kepada lima bagian:<sup>34</sup>

1. Akhlak pribadi (al-Akhlaq al-fardiyah). Terdiri dari yang diperintahkan, yang dilarang, yang dibolehkan, dan akhlak dalam keadaan darurat.
2. Akhlak berkeluarga (al-akhlaq al-usariyah). Terdiri dari kewajiban timbale balik orang tua dan anak, kewajiban suami isteri, dan kewajiban terhadap karib kerabat.
3. Akhlak bermasyarakat (al-akhlaq al-ijtima`iyyah). Terdiri dari yang dilarang, yang diperintahkan, dan kaedah-kaedah adab.
4. Akhlak bernegara (akhlaq ad-daulah). Terdiri dari hubungan antara pemimpin dan rakyat dan hubungan luar negeri.
5. Akhlak beragama (al-akhlaq ad-diniyyah). Yaitu kewajiban kepada Allah SWT.

Dari sistematika yang dibuat oleh `Abdullah Draz di atas tampaklah bagi kita bahwa ruang lingkup akhlak itu sangat luas, mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertical dengan Allah SWT., maupun secara horizontal sesama makhluk-Nya.<sup>35</sup>

#### **d. Pembentukan Akhlak dan Tujuannya**

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan Islam, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak. Misalkan pendapat Muhammad Athiyah al-Abrasyi yang dikutip oleh Abuddin Nata, mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.<sup>36</sup> Demikian pula Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap Muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, h.5.

<sup>35</sup> *Ibid*, h.6.

<sup>36</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, cet 4 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 5.

<sup>37</sup> Ahmad.D. Marimba, *Pengantar Filasafat Pendidikan Islam*, cet 4 ( Bandung: al-Ma`arif, 1980 ), h.48-49.

Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran. Yang termasuk tujuan pendidikan akhlak antara lain:<sup>38</sup>

1. Mencintai semua orang, tercermin dalam perkataan, perbuatan dan prilaku.
2. Toleran dan memberi kemudahan kepada sesama dalam semua urusan dan transaksi, seperti jual beli dan sebagainya.
3. Menunaikan hak-hak keluarga, kerabat dan tetangga tanpa harus meminta terlebih dahulu.
4. Menghindarkan diri dari sifat-sifat tamak, pelit, pemaarah dan semua sifat tercela.
5. Tidak memutuskan silaturrahi dengan sesama.
6. Tidak kaku dan berifat keras dalam berinteraksi dengan orang lain.
7. Berusaha menghias diri dari sifat-sifat terpuji.

Dengan terlaksananya hal-hal diatas, maka terciptalah maksud dari pembinaan akhlak bagi seseorang. Disamping hal-hal diatas, tujuan pendidikan akhlak yang lainnya :<sup>39</sup>

1. Mempersiapkan manusia-manusia yang beriman yang selalu beramal shaleh. Tidak ada satupun yang mempunyai amal shaleh dalam mencerminkan akhlak mulia ini, tidak ada pula yang menyamai pendidikan akhlak mulia dalam mencerminkan keimanan seseorang kepada Allah dan konsistennya kepada Islam.
2. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dan meninggalkan apa yang diharamkan, menikmati hal-hal yang baik dan dibolehkan serta menjahui segala sesuatu yang dilarang, keji, hina, buruk, tercela dan mungkar.

---

<sup>38</sup> Chut Nya Dien, "Pembinaan Pendidikan Akhlak di Rumah Penyantun Muhammadiyah Kota Banda Aceh," dalam *jurnal Pioner*, vol. I, h. 134

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 134

3. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesamanya, baik dengan orang muslim maupun nonmuslim, mampu bergaul dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya dengan mencari ridha Allah, yaitu dengan mengikuti ajaranNya dan petunjuk-petunjuk NabiNya. Dengan semua ini dapat tercipta kestabilan masyarakat dan kesinambungan hidup umat manusia.
4. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang mampu dan mau mengajak orang lain ke jalan Allah, melaksanakan amar ma`ruf nahi mungkar dan berjuang fii sabilillah demi tegaknya agama Islam.
5. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh, yang mau merasa bahwa dia adalah bersaudara dengan sesama muslim dan selalu memberikan hak-hak persaudaraan tersebut, mencintai dan membenci hanya karena Allah dan sedikitpun tidak takut oleh celaan orang hasad selama dia berada di jalan yang benar.
6. Mempersiapkan insan yang beriman dan shaleh yang merasa dia adalah bagian dari seluruh umat Islam yang berasal dari berbagai daerah, suku dan bahasa, atau insan yang siap melaksanakan kewajiban yang harus ia penuhi demi seluruh umat Islam selama dia mampu.
7. Mempersiapkan insan beriman dan shaleh yang merasa bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya panji-panji Islam di muka bumi, atau insan yang rela mengorbankan harta, kedudukan, waktu dan jiwanya demi tegaknya syariat Allah.



**e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak**

Untuk menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, ada tiga aliran yang sudah amat popular, yaitu aliran *nativisme*, aliran *Empirisme*, dan aliran *konvergensi*.<sup>40</sup>

Menurut aliran *nativisme* bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam dirinya yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.<sup>41</sup>

Kemudian menurut aliran *empirisme* bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu.<sup>42</sup> Aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Kemudian aliran *konvergensi*. Aliran ini berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor eksternal yaitu pendidikan atau pembentukan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah atau kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.<sup>43</sup>

Aliran yang *konvergensi* ini tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari surat an-Nahl ayat, 78:

والله اخرجكم من بطون امهتكم لاتعلمون شيئا وجعل لكم السمع والابصار والافدة  
لعلكم تشكرون. النحل. 78.

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memeberimu pendengaran,*

---

<sup>40</sup>. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, cet 4 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.165.

<sup>41</sup>*Ibid*, h.165.

<sup>42</sup>*Ibid*, h.166.

<sup>43</sup>Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*,cet 4, h.168.

*penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*( Q.S. An- Nahl: 78).<sup>44</sup>

Ayat tersebut memberikan petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran, hati sanubari dan tentunya adanya akal. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan.

Menurut Hamzah Ya'qub Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu factor intern dan faktor ekstern.<sup>45</sup>

### **1. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah ;<sup>46</sup>

#### a) Instink (naluri)

Instink adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subyek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis.<sup>47</sup> Ahli-ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada pada manusia dan menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan, dan sebagainya.<sup>48</sup>

#### b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak adalah kebiasaan atau adat istiadat. Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah

---

<sup>44</sup> Q.S. An- Nahl/36:78.

<sup>45</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung : Diponegoro, 1993),h. 57.

<sup>46</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, cet 6 ( Bandung: Pustaka Setia, 1997 ), h.82.

<sup>47</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung : Mandar Maju, 1996), h. 100.

<sup>48</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung : Diponegoro, 1993),h. 30.

dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani. Karena 99% perbuatan manusia terjadi karena kebiasaan. Misalnya makan, minum, mandi, cara berpakaian itu merupakan kebiasaan yang sering diulang-ulang.<sup>49</sup>

c) Keturunan

Ahmad Amin mengatakan bahwa perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya disebut *al- Waratsah* atau warisan sifat-sifat.<sup>50</sup> Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya ada yang bersifat langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anaknya dan tidak langsung terhadap anaknya, misalnya terhadap cucunya. Sebagai contoh, ayahnya adalah seorang pahlawan, namun belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya.

d) Keinginan atau kemauan keras

Salah satu kekuatan yang berlandung di balik tingkah laku manusia adalah kemauan keras atau kehendak. Kehendak ini adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam.<sup>51</sup> Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Dari kehendak itulah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik dan buruk karenanya.

e) Hati nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati yang dalam bahasa arab disebut dengan *dhamir*.<sup>52</sup> Dalam

---

<sup>49</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung : Mandar Maju, 1996), h. 100.

<sup>50</sup>Ahmad Amin, *Ethika (Ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma`ruf, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), h. 35.

<sup>51</sup>Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta, : Aksara Baru, 1985), h. 93.

<sup>52</sup>Basuni Imamuddin, et.al., *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia* (Depok : Ulinuha Press, 2001), h. 314.

bahasa Inggris disebut “*conscience*”.<sup>53</sup> *Conscience* adalah sistem nilai moral seseorang, kesadaran akan benar dan salah dalam tingkah laku.<sup>54</sup>

Fungsi hati nurani adalah memperingati bahayanya perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak senang (menyesal), serta akan memberikan isyarat untuk mencegah dari keburukan. Hati nurani dapat memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik. Oleh karena itu, hati nurani termasuk salah satu faktor yang ikut membentuk akhlak manusia.<sup>55</sup>

## 2. Faktor ekstern

Adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu meliputi ;

### a. Lingkungan

Salah satu faktor yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan (*milieu*). *Milieu* adalah sesuatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup. Seorang ahli sejarah mengemukakan bahwa tempat-tempat dan keadaan dalam suatu negeri mempunyai pengaruh yang besar dalam kemajuan bangsa.<sup>56</sup>

### b. Pengaruh keluarga

Setelah manusia lahir maka akan terlihat dengan jelas fungsi keluarga dalam pendidikan yaitu memberikan pengalaman kepada anak baik melalui penglihatan atau pembinaan menuju terbentuknya tingkah laku yang diinginkan oleh orang tua. Dengan demikian, orang tua (keluarga) merupakan pusat kehidupan rohani yang perkenalan anak dengan alam luar tentang sikap, cara berbuat, serta pemikirannya di hari kemudian.<sup>57</sup>

<sup>53</sup>John. M. Echol, et.al., *Kamus Bahasa Inggris Indonesia* (Jakarta : Gramedia, 1987), h.

<sup>54</sup>C.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta : Rajawali Press, 1989), h. 106.

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 107.

<sup>56</sup>Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, cet 6 ( Bandung: Pustaka Setia, 1997 ), h. 92.

<sup>57</sup>*Ibid*, h.109

c. Sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga yang dapat mempengaruhi anak-anak lingkungan sekolah dalam dunia pendidikan merupakan tempat bertemunya semua watak. Dengan demikian lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi jiwa anak didik.<sup>58</sup>

Mahmud Yunus mengatakan bahwa kewajiban sekolah adalah melaksanakan pendidikan yang tidak dapat dilaksanakan di rumah tangga, pengalaman anak-anak dijadikan dasar pelajaran sekolah, kelakuan anak-anak yang kurang baik diperbaiki, tabiat-tabiatnya yang salah dibetulkan, perangai yang kasar diperhalus, tingkah laku yang tidak senonoh diperbaiki dan begitulah seterusnya.<sup>59</sup>

## 2. Kepribadian Manusia Perspektif Agama Islam

Jika dipahami, hakikat pendidikan yaitu hendak memanusiaikan anak manusia, maka akan diperoleh suatu gambaran bahwa pemaksaan dalam pendidikan tidak dibenarkan keberadaannya. Artinya, pendidikan harus mau dan mampu menghormati perbedaan-perbedaan yang melekat dalam diri siswa, yang telah dibawah sejak lahir.<sup>60</sup> Pendidikan tidak boleh mengabaikan arti keunikan budaya dan budaya kecil karena hanya akan mengalami kegagalan yang menimbulkan tragedi kemanusiaan.

Islam mengajarkan kepada umatnya agar senantiasa berperilaku yang baik. Untuk mencapai kepribadian yang baik dalam diri peserta didik, harus diusahakan dengan jalan mendidik dan membiasakan pertemuan yang harmonis antara akal dan nafsu. Seseorang harus mampu melihat esensi sesuatu bukan sekedar kulitnya. Disamping itu, manusia juga harus sanggup melawan kehendak nafsu yang cenderung kepada keburukan. Dari kecenderungan nafsu ini, akan membentuk tiga tipe manusia.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup>*Ibid*, h.110.

<sup>59</sup>*Ibid*.

<sup>60</sup>Mukani, *Dinamika Pendidikan Islam* ( Malang: Madani, 2016 ), h.159.

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 159

1. Adalah orang yang mampu mengalahkan nafsunya dengan menggunakan akalnyanya.
2. Adalah orang yang nafsunya mampu mengalahkan akalnyanya.
3. Adalah adanya keseimbangan antara akal dan anfsu dalam diri seseorang.

Hamka menyatakan tentang perkembangan moral saling terkait dengan sumber-sumber budi pekerti yang oleh Hamka di bagi menjadi empat macam.<sup>62</sup> Keempat macam itu adalah *hikmah*, *syuja`ah*, *iffah* dan *`adalah*. Hikmah, merupakan suatu keadaan batin yang mendorong seseorang mampu membedakan perbuatan yang benar dengan perbuatan yang salah. Hikmah ini merupakan titik tempat seorang telah mampu mengetahui rahasia-rahasia pengalaman hidup, yang terletak di antara titik *shafah* ( terlalu buru-buru untuk mengambil hikmah ) dan titik baalah ( terlalu terburu-buru dalam mengambil hikmah dari beberapa peristiwa yang dialami ).

Kata *syuja`ah* menunjukkan tuntunan akal terhadap syahwat, terutama rasa ingin marah baik dalam keadaan turun maupun naik. *Syuja`ah* akan mendorong seseorang untuk berani kepada kebenaran dan takut kepada kesalahan. *Syuja`ah* ini terletak anatara titik *tahawur* ( berani tetapi tidak terarah ) dan *jubnun* atau pengecut. *Iffah* merupakan keadaan batin tempat akan dan *syara`* ( agama ) mampu mengekang kehendak nafsu, sehingga seseorang akan mampu menjaga kehormatan batinnya. *Iffah* ini terletak antara *syara`* yang terlalu agresif untuk bertindak dan *khumud* yang terlalu pasif terhadap keadaan yang ada di sekelilingnya ( tidak peduli ). Sedangkan yang dimaksud dengan *`adalah* merupakan sesuatu kekuatan batin yang mampu mengendalikan diri ketika marah atau syahwat sedang naik. Kekuatan ini mampu membuat seseorang berbuat adil, meskipun kepada diri sendiri, sehingga tidak akan berbuat sadis (*jaur*) maupun hina hati (*muhhana*).<sup>63</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan Islam menurut Hamka merupakan proses

---

<sup>62</sup>. Mukani, *Dinamika Pendidikan Islam*, h. 175

<sup>63</sup>*Ibid*, 175.

yang melahirkan perubahan-perubahan pada tingkah laku manusia menuju kemuliaan moral.<sup>64</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, sesungguhnya peranan manusia di bumi ini adalah sebagai Khalifahtullah berdasarkan Firman Allah SWT. dalam surat al- Baqarah: 30

واذ قال ربك للملئكة اني جاعل في الارض خليفة. قالوا اتجعل فيها من يفسد فيها ويسفك الدماء نحن نسبح بحمدك ونقدس لك. قال انى اعلم ما لاتعلمون.

البقرة:30

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."( al-Baqoroh:30).<sup>65</sup>*

### 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

#### a. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah, diluar jam belajar kurikulum standar. Sedangkan menurut, Direktorat Pendidikan menengah Kejuruan, definisi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.<sup>66</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber

<sup>64</sup>*Ibid.*

<sup>65</sup>Q.S.Al- Baqoroh/2: 30.

<sup>66</sup>. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 271.

daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>67</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikulasikan kedalam 3 lingkup pendidikan nilai ( menurut Taylor ), yaitu:<sup>68</sup>

- 1) Pendidikan nilai adalah cara terencana yang melibatkan sejumlah pertimbangan nilai-nilai edukatif, baik yang tercakup dalam manajemen pendidikan maupun dalam kurikulum pendidikan. Dari hal yang paling luas sampai hal yang paling sempit. Cara dapat diwakili oleh pencapaian visi dan misi untuk pengembangan nilai, moral, etika, dan estetika sebagai keseluruhan dimensi pendidikan sampai pada tindakan guru dalam melakukan penyadaran nilai-nilai pada peserta didik.
- 2) Pendidikan nilai adalah situasi yang berpengaruh terhadap perkembangan pengalaman dan kesadaran nilai pada peserta didik. Situasi dapat berupa suasana yang nyaman, harmonis, teratur, akrab dan tenang. Sebaliknya, situasi dapat berupa suasana yang kurang mendukung bagi perkembangan peserta didik, misalnya suasana bermusuhan, semerawut, acuh tak acuh, dan sebagainya. Semua situasi pendidikan tersebut berpengaruh terhadap perkembangan kesadaran moral siswa, karena hal itu melibatkan pertimbangan-pertimbangan psikologis, seperti persepsi, sikap, kesadaran, dan keyakinan mereka.
- 3) Pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami peserta didik. Artinya pendidikan nilai berlangsung melalui sejumlah kejadian yang tidak terduga, seketika, sukarela, dan spontanitas. Setiap peristiwa yang terjadi merupakan hidden curriculum yang

---

<sup>67</sup>Siti Ubaidah, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," dalam *Jurnal Improvement*, h.153

<sup>68</sup>Marpuah, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon", dalam *Jurnal Alqalam*, h.133.



dalam kasus pengalaman tertentu dapat berupa suatu kejadian kritis ( critical incident ) yang mampu mengubah tatanan nilai dan perilaku seseorang ( peserta didik ).

#### **b. Muatan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan peserta didik.<sup>69</sup>

Dalam konteks Pendidikan Nasional, semua cara, kondisi, dan peristiwa dalam kegiatan ekstrakurikuler diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya pemeliharaan beragama. Karena itu, beberapa sekolah, program ekstrakurikuler dikembangkan secara integral baik dalam pengalaman fisik maupun dalam pengalaman psikis. Model-model pengembangan kegiatan ekstrakurikuler selalu diarahkan secara integral untuk mencapai tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik yang matang.<sup>70</sup>

Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru/ pembina antara lain:<sup>71</sup>

##### **1. Program keagamaan**

Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Nasional hal itu dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan yang terdapat dalam lampiran Kepmen Diknas No. 125 /U/ 2002 antara lain: pesantren kilat, tadarus, shalat berjamaah, shalat tharawih, latihan dakwah, baca tulis Al-Qur'an, pengumpulan zakat, dan lain-lain, Atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain, misalnya: latihan nasyid, seminar, dan lain-lain.

---

<sup>69</sup>*Ibid*, h.136

<sup>70</sup>*Ibid*.

<sup>71</sup>*Ibid*, h.136-138

## **2. Pelatihan profesional**

Pelatihan profesional yang ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu bermanfaat bagi peserta didik dalam pengembangan keahlian khusus. Jenis kegiatan ini misalnya: aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan manajemen, dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.

## **3. Organisasi siswa**

Organisasi siswa dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan siswa pada pembiasaan hidup berorganisasi. Seperti halnya yang berlaku saat ini : Osis, PMR, Pramuka, kelompok pecinta alam merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.

## **4. Rekreasi dan waktu luang**

Rekreasi dapat membimbing siswa untuk penyadaran nilai kehidupan manusia, alam, bahkan Tuhan. Rekreasi tidak hanya sekedar berkunjung pada suatu tempat yang indah atau unik, tetapi dalam kegiatan ini perlu dikembangkan cara-cara menulis laporan singkat tentang apa yang disaksikan untuk kemudian dijadikan bahan diskusi di kelas. Demikian pula waktu luang, perlu diisi dengan kegiatan olah raga atau hiburan yang dikelola dengan baik.

## **5. Kegiatan kultural/budaya**

Kegiatan kultural adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai budaya. Kegiatan orasi seni, kursus seni, kunjungan ke museum, kunjungan ke candi atau tempat-tempat bersejarah lainnya merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan. Kegiatan-kegiatan ini pun disiapkan secara matang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sendiri.

## 6. Program perkemahan

Kegiatan ini mendekatkan peserta didik dengan alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak hanya sekedar hiburan atau menginap di alam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olahraga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian dan penyadaran spiritual merupakan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan selama program perkemahan ini berlangsung.

Adapun kegiatan Rohis yang lebih berorientasi pada pengembangan diri siswa, dapat diimplementasikan ke dalam beberapa bentuk aktivitas, *pertama* pembiasaan. Pembiasaan bagian dari penerapan kegiatan ekstrakurikuler PAI yang dilakukan untuk pengembangan kepribadian melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua* lomba keterampilan Agama Islam yang merupakan wahana kompetisi peserta didik dalam berbagai jenis keterampilan agama yang diselenggarakan mulai tingkat sekolah, gugus, kecamatan, kabupaten/ kota, propinsi, sampai dengan tingkat nasional.<sup>72</sup>

### c. Manajemen Program Ekstrakurikuler Agama Islam

Ekstrakurikuler keagamaan sebagai ekstrakurikuler yang mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan juga sebagai salah satu upaya dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI, idealnya memiliki manajemen yang baik. Sementara manajemen menjadi komponen utama dalam menjalankan sebuah organisasi.<sup>73</sup>

Sebagaimana Handoko dalam jurnal Tarbawy oleh Syamsul Rizal dan Toto Suryana menjelaskan bahwa manajemen sangat diperlukan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi akan lebih sulit. Sebagai suatu

---

<sup>72</sup>Marpuah, *Jurnal Alqalam*, h.137.

<sup>73</sup>Ahmad Syamsu Rizal & Toto Suryana, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI", *Tarbawy*, Vol. II, h. 87.

proses maka perencanaan efektif dan efisien dapat diwujudkan jika dilakukan melalui tahap-tahapan, mulai dari menetapkan tujuan, formulasi rencana strategis, mengembangkan rencana operasional dan implementasi dan monitor hasil.<sup>74</sup>

selanjutnya adalah pengorganisasian, dimana dalam proses pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu. Adapun pihak-pihak yang masuk dalam keorganisasian ekstrakurikuler keagamaan ini adalah Kepala Sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab, Wakasek Urusan Kesiswaan sebagai Pembina, Guru Agama sebagai kordinator pelaksana serta lembaga kesiswaan sebagai pembantu umum.<sup>75</sup>

selanjutnya pelaksanaan yang diperankan oleh semua petugas sekolah dari tingkat kepala sekolah sampai para pelaku operasional sekolah. Dan terakhir adalah pengawasan yang merupakan jaringan akhir dalam fungsi-fungsi manajemen. Pengawasan ini adalah fungsi manajemen yang diarahkan untuk memastikan apakah rencana yang diimplementasikan berjalan sebagaimana mestinya dan mencapai tujuan yang ditetapkan ataukah tidak.<sup>76</sup>

Dalam hal ini, Pengawasan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilakukan dengan diadakannya dengan dilakukan monitoring oleh Wakasek Urusan Kesiswaan kepada penanggung jawab ekstrakurikuler keagamaan serta pelatih lain yang diikutsertakan untuk membina siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Adapun cara yang digunakannya adalah dengan turun langsung, dimana Wakases urusan Kesiswaan melihat absensi Penanggung jawab serta pelatih ekstrakurikuler keagamaan. Kemudian Wakasek Urusan Kesiswaan yang

---

<sup>74</sup>*Ibid*, h.87.

<sup>75</sup>*Ibid*.

<sup>76</sup>*Ibid*.

melapor kepada Kepala Sekolah terkait keberlangsungan ekstrakurikuler keagamaan yang sedang berlangsung.<sup>77</sup>

#### **d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan**

Berangkat dari studi kasus yang telah dilakukan di SMP Negeri 44 Bandung oleh Ahmad Syamsul Rizal dan Toto Suiryana terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 44 Bandung terletak dalam empat factor:<sup>78</sup>

1. lingkungan sekolah yang mendukung, karena SMP Negeri 44 Bandung adalah Sekolah negeri unggulan yang.
2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang solid, SMP Negeri 44 Bandung memiliki SDM yang cukup bagus untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan atau pembiasaan-pembiasaan yang sering dilaksanakan di SMP Negeri 44 Bandung, begitupula untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Diantaranya adalah guru PAI dan tim DKM yang cukup solid dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan.
3. Media atau sarana yang memadai, SMP Negeri 44 Bandung memiliki sebuah masjid yang cukup luas, selain itupun banyak buku agama, Al-Qur'ān, dan buku-buku lainnya yang tersusun rapih di dalam masjid.
4. Dukungan orang tua siswa, yang selalu memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan serta mendorong agar hadir disetiap pelaksanaan kegiatan.

Untuk menjamin pelaksanaan yang tepat dari suatu rencana, tentu perlu dukungan, baik administratif maupun teknis. Artinya perlu diidentifikasi dengan cermat hambatan-hambatan yang mungkin

---

<sup>77</sup> Ahmad Syamsu Rizal & Toto Suryana, *Tarabawyh*.88.

<sup>78</sup> Marpuah, *Jurnal Alqalam*, h.88.

menghadang pelaksanaan baik dalam bidang ketenagaan, cara kerja, dan sistem yang berlaku di wilayah dimana program dilakukan.<sup>79</sup>

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini terletak dalam tiga faktor:<sup>80</sup>

1. Fluktuasi kehadiran siswa, keadaan jiwa atau suasana hati siswa yang terkadang berubah ubah, mengakibatkan siswa bisa semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan tidak jarang juga siswa malas megikutinya. Hal tersebut tergantung dengan suasana hati siswa.
2. Adanya ekstrakurikuler lain yang diikuti siswa, banyak sekali ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 44 Bandung, hal ini mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu.
3. Sustainability gurunya, hal ini terlihat dari semangat guru yang diawal sangat semangat, namun di tengah-tengah itu terlihat tidak terlalu semangat lagi.

Dalam mengantisipasi faktor penghambat, Pembina sudah berupaya untuk meminimalisir faktor-faktor tersebut. Salah satu caranya dengan mengadakan jadwal tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Di samping itu, sekolah juga harus memiliki peran yang besar dalam mendorong para siswanya agar turut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini SMP Negeri 44 Bandung mendukung penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler Keagamaan.

Dari seluruh ekstrakurikuler yang ada, pihak sekolah memasukkan ekstrakurikuler keagamaan kedalam ekstrakurikuler pilihan wajib. Selain itu, salah satu cara sekolah guna menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah dengan mempublikasikan kegiatan

---

<sup>79</sup>*Ibid*, h.89.

<sup>80</sup>*Ibid*.

tersebut ke dalam media sosial dan di diperkenalkan pada masa orientasi siswa.<sup>81</sup>

#### 4. Penelitian Relevan

Skripsi yang diteliti oleh Siti Rohimah Avisina, mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, dengan *judul Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MTs N Jambewangi Selopuro Blitar*, yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mampu menanamkan nilai religious pada siswa.<sup>82</sup>

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan ialah, saudari Siti Rohimah Avisina meneliti tentang bentuk dari system dan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam upaya menanamkan nilai religus pada siswa. Sedangkan penulis focus kepada pengaruh penerapan kegiatan ekstrakurikuler terhadap akhlak siswa.

Skripsi yang diteliti oleh Saudari Nurul Maisyaroh, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, dengan *judul Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Kelas VII MTs N Bantul Kota Tahun ajaran 2008/2009*, yang dilakukan pada tahun 2009. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan keagamaan terhadap pengamalan keagamaan pada diri siswa di kelas VII.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup>*Ibid.* h.90.

<sup>82</sup> Siti Rohimah Avisina, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MTs N Jambewangi Selopuro Blitar" (Skripsi Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), h. 90.

<sup>83</sup> Nurul Maisyaroh, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa Kelas VII MTs N Bantul Kota Tahun ajaran 2008/2009" (Skripsi Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), h. 45.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu saudari Nurul Maisyaroh meneliti tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta melihat tingkat pengamalan siswa kelas VII MTs N Bantul Kota. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada akhlak siswa.

Skripsi yang diteliti oleh saudari Faizatul Anisah, mahasiswa Institut Islam Negeri Salatiga, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan dengan judul *“Korelasi sikap siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kaliangkrik Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”* yang dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan antara sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan prestasi belajar PAI siswa MTs Negeri Kaliangkrik Kab. Magelang tahun ajaran 2014/2015.<sup>84</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu saudari Faizatul Anisah meneliti korelasi atau hubungan sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dalam penelitiannya terdapat tiga variabel penelitian. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada dua variabel yang mengkaji tentang tingkat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa.

## 5. Hipotesis Penelitian

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang telah berjalan di SMP Muhammadiyah 01 Medan berupa Tahfiz Qur'an, Arabic Club, Iqra', dan Mabit. Pihak sekolah berupaya melakukan kegiatan tersebut tidak hanya mengarah pada kognitif siswa, melainkan juga pada ranah afektif dan

---

<sup>84</sup>Faizatul Anisah, “Korelasi sikap siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kaliangkrik Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015” (Skripsi Program Sarjana IAIN Salatiga, 2015), h. 65.



psikomotorik siswa. Hal itu dapat dilihat dengan adanya aktivitas siswa yang membaca, menghafal, mengolah informasi, dan mentadabburi kandungan al-Qur`an yang dihafal serta memahami maksud kalimat yang dibaca pada kegiatan *iqra`*.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan rumus prosentase. Adapun penerimaan/ penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$ : terdapat pengaruh antara variable (X) kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap variable (Y) akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan, jika hasil perhitungan persentase lebih besar ( $\geq$ ) dari pada table nilai "r" dengan signifikasi 5% dan 1%, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
2.  $H_0$ : tidak terdapat pengaruh antra variable (X) kegiatan ekstrakurikuler keagmaan terhadap Variabel (Y) akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan, jika hasil perhitungan persentase lebih kecil ( $\leq$ ) dari pada table nilai "r" dengan signifikasi 5% dan 1%, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, peneliti berasumsi bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan berdampak positif terhadap akhlak siswa jika dilakukan dengan managemen yang baik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dimana proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.<sup>61</sup>

Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih jauh tingkat pengaruh penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk akhlak siswa. Penelitian kuantitatif yang dilakukan pada judul ini menanyakan hubungan antara dua variable.<sup>85</sup> Maka untuk mendeskripsikannya digunakan beberapa rumus statistik, sehingga penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1) Tempat penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMP Muhammadiyah 01 Medan, Jalan Demak, Kecamatan Medan Kota.

##### 2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan semester genap perkuliahan tahun ajaran 2017/2018 . Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun jadwal rencana penelitian mulai dari survey lokasi dan objek penelitian hingga penyelesaian penulisan skripsi sebagai berikut:

---

<sup>85</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, cet. 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), h.36.

Tabel I.1. Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	3 Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■											
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
5	Pengolahan Data													■	■	■	■				
6	Menyusun Laporan Penelitian													■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Independen Variabel atau variabel bebas disebut variabel (X) yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- b. Dependen variabel atau variabel Terikat disebut dengan variabel (Y), yaitu akhlak siswa.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklafikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran. Adapun variable terikat (Y) adalah akhlak siswa.

Dalam variabel ini terdapat beberapa indikator yang dapat diukur untuk mengetahui apakah terdapat akhlak yang baik pada siswa atau tidak. Diantaranya yaitu kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah, kebersihan siswa dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, tanggung jawab siswa terhadap perilaku perbuatannya, sopan santun siswa dalam menjalin hubungan social di lingkungannya, kejujuran siswa dalam menyampaikan perkataannya, dan pelaksanaan ibadah ritual siswa dalam kesehariannya.

Adapun variabel bebas (X) yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat beberapa indikator berupa bentuk pelaksanaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Kegiatan itu diantaranya Tahfiz Qur'an, Arabic Club, pengajian pelajar oleh IPM.

## **E. Sumber data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>86</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara langsung. Sedangkan guru dan staf sekolah lainnya merupakan sumber data tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yang statusnya sebagai sumber data skunder.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

---

<sup>86</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, cet.8 ( Bandung: Alfabeta, 2016 ), h. 187.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>87</sup> Populasi yang peneliti tentukan adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang terdaftar dalam tiga jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu Tahfiz Qur`an, Arabic Club dan Pengajian pelajar oelh IPM.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dai jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>88</sup>. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>89</sup>

Peneliti mengambil sampel sebanyak 30% dari keseluruhan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 01 Medan mengingat banyaknya jumlah siswa yang terdaftar dalam tiga jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sampel tersebut nantinya akan menjadi re-presentatif bagi populasi di sekolah tersebut.

#### **c. Teknik Sampling**

Adapun teknik sampling yang peneliti lakukan untuk menentukan jumlah sampel adalah dengan persuasif Random Sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Adapun prosedurnya:

1. Menyusun daftar populasi yaitu seluruh siswa yang terdaftar dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Melakukan penomoran pada nama-nama siswa yang terdaftar.
3. Memilih dan menetapkan jumlah sampel sebanyak 30% dari setiap siswa yang aktif pada tiga jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4. Menyusun urutansampel ke dalam daftar urut sampel.

---

<sup>87</sup>*Ibid*, h.199

<sup>88</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 120.

<sup>89</sup>*Ibid*, h.120.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ialah Observasi dan Angket/ kuesioner.

#### 1) Kuesioner/ angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>90</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### 2) Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimanakah tempatnya.<sup>91</sup>

#### 3) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuannya adalah mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan

---

<sup>90</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2014 ), h.142.

<sup>91</sup>Sugiono, *Msetode Penelitian Kombinasi*, cet.8 (Bandung: Alfabeta, 2016), h.198.

penelitian. Analisis data bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan Analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan Teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana: P = Prosentase yang dicari

N = Jumlah responden

F = Frekuensi jawaban

100 = Angka tetap

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standar sebagai berikut:

Prosentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	Kurang baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

## I. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis korelasi sederhana dengan menggunakan rumus *product moment*.

Uji korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson product moment

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Koefesien korelasi dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

## J. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini terurai sedemikian rupa, penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika pembahasan, yaitu pada bagian BAB I membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Pada BAB II membahas tentang landasan teoretis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta memuat penelitian relevan sebagai bahan referensi penulis dalam menulis skripsi ini.

Pada BAB III pembahasan tentang metodologi penelitian yang berisikan jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab IV berisikan tentang gambaran umum sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan yaitu sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, data guru, struktur sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, kemudian sarana prasarana, data sampel serta jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, pada



bab ini juga akan membahas tentang deskripsi hasil penelitian yang datanya diperoleh melalui angket. Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengolahan data-data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.

Yang terakhir pada BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB IV

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 01 Medan.

##### 1. Profil dan sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan.<sup>92</sup>

SMP Muhammadiyah 1 Medan terletak di Jalan Demak No. 3 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan Sei Rengas Permata. Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan pada tahun 1953, merupakan jawaban dari tuntutan organisasi dan warga Muhammadiyah Cabang Medan Kota. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah “Lahirnya Kader Persyarikatan, Kader Ummat dan Kader Bangsa”.

Dalam pengembangannya ada beberapa tahapan yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) terutama dalam pembangunan gedung. Periode pertama selesai pada tahun 1987, periode kedua tahun 1988, periode ketiga tahun 1990 – 2001 dan periode keempat tahun 2006. Barulah pada tahun 2001 SMP Muhammadiyah 1 Medan merancang Visi dan Misi yang lebih tertata melakukan pengembangan menuju kualitas terpadu dengan membangun kelas – kelas khusus yang menuntut pengadaan sarana dan prasarana plus, diantaranya usaha – usaha penataaan guru, penataan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran lainnya.

Pada tahun pelajaran 2017/2018 siswa yang belajar di SMP Muhammadiyah 1 Medan berjumlah 892 siswa dengan 26 rombongan belajar yang terdiri dari 9 rombongan belajar kelas VII, 9 rombongan

---

<sup>92</sup>Data Sekolah dan Wawancara dengan bidang kesiswaan Bapak Fadillah, S.Pd 01 Februari 2018 di Kantor Sekolah.

belajar kelas VIII, 8 rombongan belajar kelas IX, ditambah dengan 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, 1 ruang Laboratorium Bahasa dan 1 ruang Laboratorium Komputer.dan UKS

Adapun Profil SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah<sup>93</sup>:

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah                    | : SMP Muhammadiyah 1 Medan                     |
| b. NSS / NDS / NPSN                | : 204076001066 / G.1701219<br>/10239053        |
| c. Alamat sekolah                  | :  |
| 1) Jalan                           | :Jalan Demak No. 3 Medan                       |
| 2) Kelurahan / Desa                | :SEI RENGAS PERMATA                            |
| 3) Kecamatan                       | : MEDAN AREA                                   |
| 4) Kabupaten / Kota                | :MEDAN   |
| 5) Provinsi                        | :SUMATERA UTARA                                |
| 6) Kode Pos                        | :20214   |
| 7) No. Telepon                     | :061 – 7358509                                 |
| 8) Fax                             | :061 – 7358509                                 |
| 9) Klasifikasi Letak               |  |
| Geografi Sekolah                   | : PERKOTAAN                                    |
| 10) Kategori Wilayahkhusus         | : BUKAN SEMUA                                  |
| 11) Posisi Geografis               | : 3.5821804 Latitude<br>: 98.6942393 Longitude |
| d. Akreditasi                      | : A (Amat Baik)                                |
| e. SK Pendirian Sekolah            | : 1099/I.4/F/2004                              |
| f. Sub Rayon                       | : 08 (SMP Negeri 8 Medan)                      |
| g. Nama Kepala Sekolah             | : Paiman, S.Pd                                 |
| h. HP                              | : 081396640404                                 |
| i. Kategori Sekolah                | : Rintisan SSN                                 |
| j. Tahun didirikan/thn beroperasi: | 1953 / 1953                                    |
| k. Kepemilikan tanah (swasta)      | : Yayasan                                      |
| l. Bangunan Sekolah                | : Milik Sendiri                                |

---

<sup>93</sup>Dokumen Sekolah 1 Februari 2018.

- m. Luas Tanah / Status : 2318 m<sup>2</sup>
- n. Luas bangunan seluruhnya : 1300 m<sup>2</sup>
- o. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
- p. Rombongan Belajar : 26 ruang

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah<sup>94</sup>

**Visi** : SMP Muhammadiyah 01 Medan Sebagai Pilihan dan Kebanggaan Umat ( Sholeh, Berilmu dan Berakhlak Mulia).

**Misi** :

### a. IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)<sup>95</sup>

- 1) Memodifikasi dan mengintegrasikan antara Kurikulum Al – Islam dengan Kurikulum Nasional.
- 2) Cerdas dalam beribadah.
- 3) Cerdas dalam menulis dan membaca serta mengartikan ayat Al – Qur`an.
- 4) Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dasar ajaran Islam.
- 5) Cerdas bergaul, sopan berpenampilan berwibawa serta ikhlas dan berakhlak karimah.

### b. ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)<sup>96</sup>

- 1) Menguasai dan mengembangkan Kurikulum 2004 dan KTSP.
- 2) Cerdas dan terampil berorganisasi.
- 3) Cerdas dan terampil Berbahasa Inggris.
- 4) Cerdas dan terampil Berbahasa Arab.
- 5) Cerdas dan terampil mengoperasikan komputer.

---

<sup>94</sup>Dokumen Sekolah dan Observasi lapangan 01 Februari 2018.

<sup>95</sup>Dokumen Sekolah 01 Februari 2018.

<sup>96</sup>Dokumen Sekolah dan Wawancara dengan Bapak Muhammad Latif. Siregar. S.Pd.I. 01 Februari 2018

- 6) Cerdas dan terampil merakit komputer.
- 7) Cerdas dan terampil memberdayakan Laboratorium Bahasa, laboratorium IPA dan Perpustakaan.
- 8) Pengembangan skill sesuai dengan potensi dasar anak untuk menunjang kemandirian masa depan.
- 9) Mampu mengembangkan kecerdasan IQ, EQ, dan SQ yang mencakup :
  - a. Disiplin
  - b. Prestasi
  - c. Kreasi
  - d. Karya tulis
  - e. Seni (Musik dan Budaya)
  - f. Olah raga
  - g. Bela Diri Tapak Suci
  - h. Drum band
  - i. Pramuka / HW

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMP Muhamadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 meliputi:

1. Peningkatan mutu akademik menuju nilai rata – rata 8,00 (80)
2. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
3. Peningkatan kemampuan sesuai dengan OSN dan O2SN yang berjalan secara efektif dan dapat meraih juara tingkat kota Medan maupun Provinsi.
4. Mempersiapkan peserta didik terbuka terhadap perkembangan IPTEK.
5. Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal.
6. Terwujudnya kehidupan sekolah yang akademis dan berbudaya.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.

8. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat.

**c. Tujuan SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>97</sup>**

1) Jangka Pendek yaitu :

- a) Melaksanakan program pembelajaran baik di Reguler, Unggul dan Terpadu
- b) Mengembangkan kompetensi guru menuju Guru yang professional
- c) menata peraturan dan tata tertib siswa, guru tenaga administrasi dan karyawan dalam mewujudkan disiplin
- d) Menetapkan targe perolehan hasil Ujian Nasional
- e) Menciptakan suasana kekeluargaan diantara warga sekolah dan pimpinan di atasnya
- f) Menciptakan suasana yang menyenangkan, mengembirakan dan mengasikkan disekolah dan dikelas
- g) Dinamis, kreatif dan kompetitif

2) Adapun tujuan Jangka Panjang yaitu :

1. Sekolah yang berkualitas dan menjadi pilihan ummat
2. Memiliki karakter Islami dengan figure kader perserikatan dan kader ummat
3. Memberi motivasi kepada siswa bahwa pendidikan itu langkah awal untuk mencapai kesuksesan dalam hidup
4. Dapat memasuki SMA favorit, sederajat di Kota Medan sesuai dengan yang di inginkan
5. Memunculkan SMP akselerasi Muhammadiyah 1 Medan yang berkualitas

---

<sup>97</sup>Dokumen Sekolah

### **3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>98</sup>**

- a. IMTAQ
  - 1) PHBI
  - 2) Pesantren ramadhan
  - 3) Malam ibadah
  - 4) Praktek penyelenggaraan jenazah
  - 5) Praktek shalat wajib
  - 6) Pengajian IPM (OSIS)
  - 7) Pembacaan Al – Qur`an
  - 8) Tadabbur alam
  - 9) Shalat Dhuha dan ibadah praktis

### **4. Pengadaan Sarana Dan Prasarana<sup>99</sup>**

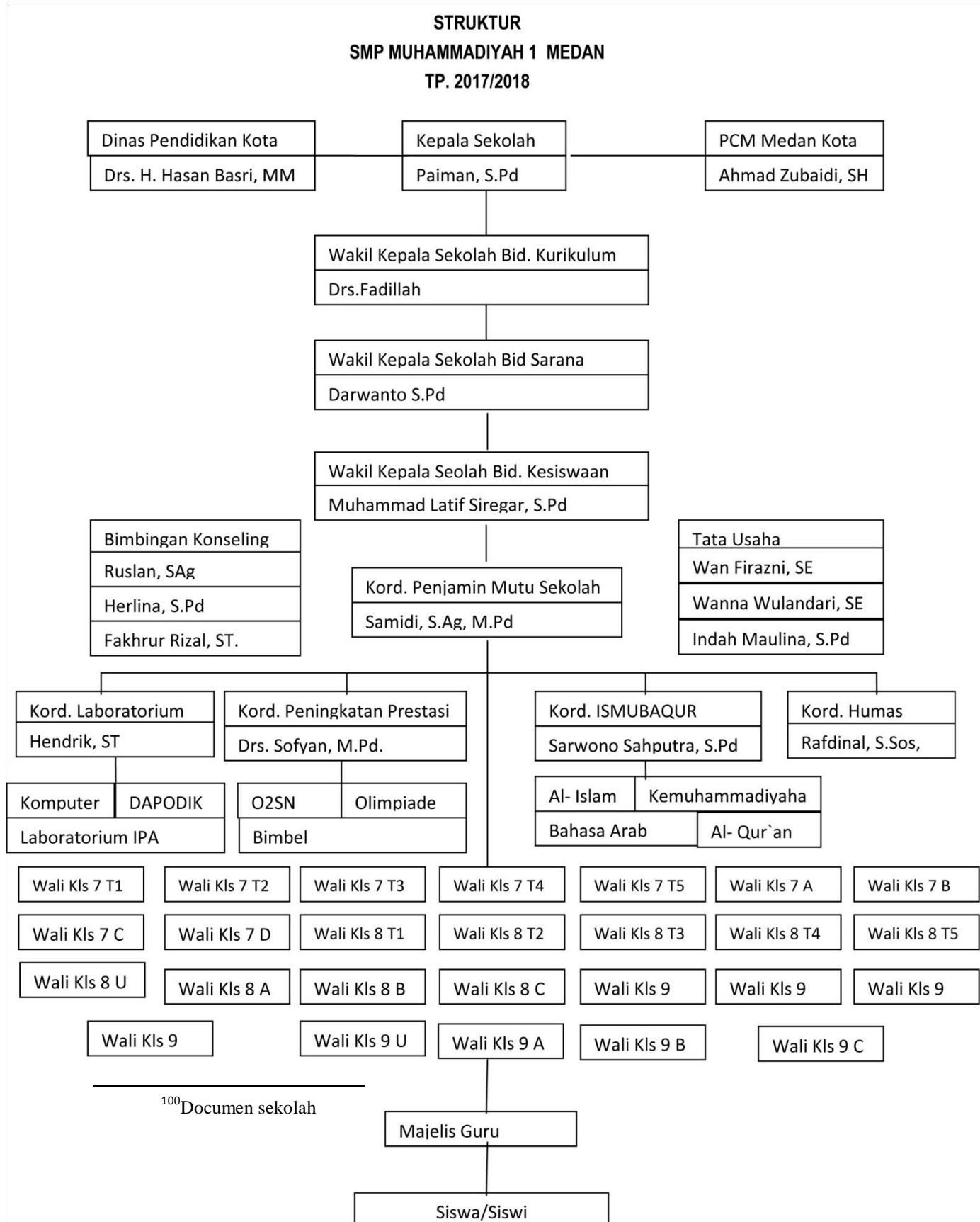
1. Pengadaan Buku
  - a. Pengadaan buku pegangan guru – guru
  - b. Buku LKS bagi siswa
2. Alat Peraga
3. Atlas
4. Kerangka Tubuh Manusia
5. Lensa
6. Komputer
7. Lab. Bahasa
8. Lapangan Olahraga

---

<sup>98</sup>Observasi dan Wawancara Lapangan dengan Tata Usaha Sekolah Bapak Fakhur Rizal, ST, 08 Februari 2018

<sup>99</sup>*Ibid*

## 5. Struktur Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>100</sup>





## 6. Kondisi Sarana dan Prasarana

**Tabel 1.1. Ruang SMP Muhammadiyah 01 Medan.<sup>101</sup>**

No	Nama Tempat	Status	Jumlah	Bentuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1	Ruang
2	Ruang BP	Ada	2	Ruang
3	Ruang WKS – III	Ada	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	Ada	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	Ada	1	Ruang
6	Ruang Guru	Ada	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Ruang
8	Ruang UKS	Ada	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	Ada	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	Ada	1	Ruang
11	Lab. IPA	Ada	1	Ruang
12	Lab. Komputer	Ada	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	Ada	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	Ada	12	Ruang
15	Instalasi Listrik	Ada	1	Ruang

**Tabel 1.2. Inventaris SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>102</sup>**

<sup>101</sup>Dokumen Sekolah dan Observasi 15 Februari 2018

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih	Keterangan	
						Baik	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bangku murid	1200	815	385	-	√	-
2	Meja murid	1200	815	385	-	√	-
3	Meja guru	52	37	8	-	√	-
4	Kursi guru	52	45	-	-	√	-
5	Kursi tamu / meja	5	3	2	-	√	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Lemari	23	23	-	-	√	-
7	Rak buku	5	2	3	-	√	-
8	Papan tulis	23	23	-	-	√	-
9	Papan absent	23	23	-	-	√	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-	√	-
11	Lonceng / bel	3	2	1	-	√	-
12	Mesin tik	1	1	-	-	√	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-	-	√

17	Alat IPS	-	-	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-	√	-
19	Computer	60	42	18	-	√	-
20	Telepon	2	1	1	-	√	-
21	Fax	1	1	-	-	√	-
22	Filling cabinet	5	-	5	-	√	-
23	Brankas	1	-	1	-	√	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-	√	-
25	Generator	1	1	-	-	-	√
26	Printer	10	5	5	-	√	-

**Tabel 1.3. Infrastruktur di SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>103</sup>**

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pagar depan	Ada / tidak	-	√	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-	-

<sup>103</sup>*Ibid*

3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-	-
6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-	-

## 7. Kurikulum yang digunakan

**Tabel 1.4. Kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>104</sup>**

No	Kurikulum	Kelas			Keterangan
		VII	VIII	IX	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kurikulum 1999	-	-	-	

<sup>104</sup>*Ibid*

2	Kurikulum 2004 (KBK)	-	-	-	
3	KTSP	-	√	√	
4	Kurikulum 2013	√	-	-	

## 8. Data Tenaga Pendidik di SMP Muhammadiyah 01 Medan

**Tabel 1.5. Data Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 01 Medan<sup>105</sup>**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
(1)	(2)	(3)
1	PAIMAN, S.Pd.	KEPSEK / PENJASKES
2	Drs. FADILLAH	WKS-I BID. KURIKULUM / IPS
3	DARWANTO, M.Pd.	WKS-II BID SAPRAS / BHS. INDONESIA
4	MUHAMMAD LATIEF SIREGAR, S.Pd.	WKS-III BID. KESISWAAN / PENJAS
5	Drs. SOFYAN NST, M.Pd.	KORD. PENING. PRESTASI / MATEMATIKA
6	RAFDINAL, S.Sos, M.AP.	KORD. HUMAS / KMD
7	SARWONO HADI SAHPUTRA, S.Pd.	KORD. ISMUBAQUR / IPA
8	HENDRIK, ST.	KORD. LAB / TIK
9	SAMIDI, S.Ag, M.Pd.	PENJAMIN MUTU / MATEMATIKA
10	Drs. SUPRYATNO	PPKn
11	Dra. SITI ZAHRAH	PPKn
12	ABD. JADIR, S.Sos, M.I.Kom.	PPKn
13	MONALISA TARIGAN	PPKn / IPS

<sup>105</sup>Dokumen Sekolah dan Observasi 15 Februari 2018

	,S.Pd.	
14	HEMALINA SARI GULTOM, S.Pd.	KMD
15	ERNAWATI SYAM, S.Pd.I.	AGAMA ISLAM
16	RASMIDA, S.Ag.	AGAMA ISLAM / FIQIH
17	M. SYARIFUDDIN, S.Pd.I.	BHS ARAB
18	SAIDOM BATUBARA, S.Pd.I.	AL - QUR`AN / AL - QURAN HADIST
19	DEVI PUSPA, S.Sos, S.Pd.	AL - QUR`AN
20	WENI DWI WIJAYANTI, SS.	BHS. ARAB / AL - QUR`AN
21	EVI HIDAYAH, S.Pd.	FIQIH / AQIDAH
22	MIFTAHUL HUSNA NST, S.Sos.I	FIQIH / QUR'AN HADIST
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
23	SUHARTI, S.Pd.	BHS. INDONESIA
24	ADHANI NASUTION, S.Pd.	BHS. INDONESIA
25	DINA KHAIRANI, S.Pd.	BHS. INDONESIA
26	IRWANSYAH AHMAD, SS.	BHS. INGGRIS
27	MARINI TANJUNG, S.Pd.	BHS. INGGRIS
28	MAULIDA AFRIYANI LUBIS, S.Pd.	BHS. INGGRIS
29	HERLINA HASIBUAN, S.Pd.	BHS. INGGRIS
30	DANA SUPRYA, S.Pd.	BHS. INGGRIS

31	CHAIRUNISA, S.Pd.	BHS. INGGRIS
32	ERNIWATI, S.Pd.	MATEMATIKA
33	ELFRIYANA NASUTION, S.Pd.	MATEMATIKA
34	LUKMAN HENDRY, S.Pd.	MATEMATIKA / TIK
35	M. SULYAN PULUNGAN, S.Ag, M.Pd.	IPA
36	SUYARNI, S.Pd.	IPA
37	NOVA JULIANA, S.Pd.	IPA
38	ALI KHOIR, S.Pd.	IPA
39	ALDINA NASROH AZIZAH, M.Pd	IPA
40	ADE HABIBAH SIREGAR, S.Pd.	IPS
41	AYU ATUKA SARI HARAHAP, S.Pd.	IPS
42	SALFIUS BUDI MAIZAN	PENJASKES
43	RAHMAD HENDRIK, S.Pd.	PENJASKES / TAPAK SUCI
44	DAHLIA HANUM MIRAZA, S.Pd.	TIK
45	PURNAMA NASUTION, S.Pd.	KETRAMPILAN
46	INTAN PERMATA SARI	HW
47	Dra. KHAIRTATI P, S.Psi, M.Psi	PSIKOLOG
48	RUSLAN, S.Ag.	BP
49	FAHRUR RIZAL, ST.	BK / KTU

50	HERLINA, S.Pd.	BK / TU
51	WAN FIRAZNI, SE.	TU
52	WANNA WULANDARI, SE.	TU
53	INDAH MAULINA, S.Pd.	PERPUSTAKAAN / BK
54	MUKHLAS ABRAR	EKSKUL PADUS
55	HABIBI	EKSKUL DRUM BAND
56	SUKRI	EKSKUL DRUM BAND
57	PEDOMANTA KELIAT, M.Pd	TAPAK SUCI

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

- a) Menentukan indikator dari dua variable yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan akhlak siswa.
- b) Membuat dan menyusun daftar pertanyaan berdasarkan indikator kedua variable yang dimuat kedalam lembar angket, observasi dan wawancara.
- c) Menentukan nama-nama anggota sampel dengan teknik purposive Random Sampling sebanyak 35 orang. Berikut ini adalah nama-nama siswa-siswi SMP Muhammadiyah 01 Medan yang menjadi sampel dalam penelitian di sekolah tersebut:

**Tabel 1.7. Daftar Siswa yang Menjadi Sampel<sup>106</sup>**

No Responden	Nama Responden	Kelas
(1)	(2)	(3)

<sup>106</sup>Observasi 1 Maret 2018



1	Adil Abdul Ra'uf	VIII Unggul
2	M. zidan Syuhada	VIII Unggul
3	Aidul Haddi Siregar	VIII Unggul
4	Balqis Syafitri	VIII Unggul
5	Hafindra An Nasywa	VII C
6	Lidya Avantie Hasibuan	VII Terpadu 3
7	Habibi Umairoh	VIII Unggul
8	Azzania Rasiqoh	VIII Terpadu 1
9	Mustika Anggraini	VIII Unggul
10	Faizatin Nuri Khair	VIII Terpadu 1
11	Zahira Inayah Patuan HRP	VIII Terpadu 1
12	Uswatun Hasanah	VII A
13	Nhazifati Hanan Khair	VII A
14	Nabila Maulida Azzahra	VII A
15	Annisa Fitri	VII A
16	Nurul Shakina	VIII Unggul
17	Aniswah Nailah Khairiah	VIII Unggul
18	Sarah Nurul Azima	VIII Unggul
19	Shafarina Irzani	VIII Terpadu 5
20	Habbatul Qolbi Sumardi	VIII Terpadu 5
21	Zahra Amanda	VIII Terpadu 2

22	Ismi Khairunnisa	VIII Terpadu 2
23	Alia Bil Bina	VIII Unggul
24	Elsa Marsella	VIII B
25	Najwa Rahman Alya	VIII Unggul
26	Adli Khalisha	VIII Unggul
27	Ratu Fatqilla	VII Terpadu 2
28	Alifah Nahda	IX Terpadu 1
29	Afra Naila Rdwan	VIII Unggul
30	Dafid Ferdiansyah	IX Unggul
31	Muhammad Yusrah	VIII Unggul
32	Zainul Amri	VIII Unggul
33	M. Djafar	VIII Terpadu 2
34	Imam Bagus Muzaki	IX Terpadu 1
35	Fazila Fauzi Lubis	VIII Terpadu 3

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a) Melakukan observasi lapangan dan wawancara terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan perilaku akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini dilakukan di sekolah tempat penelitian.
- b) Melakukan penyebaran angket kepada anggota sampel yang berjumlah 35 orang dengan total pertanyaan berjumlah 45 butir. Ke 45 butir pertanyaan tersebut terdapat 15 pertanyaan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan 30 pertanyaan tentang akhlak siswa.

- c) Pada saat penyebaran angket kepada masing-masing siswa, peneliti memberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu:
- 1) Untuk lembar angket kegiatan ekstrakurikuler terdapat alternative jawaban “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Cukup Setuju (CS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Sangat Tidak Setuju (STS)”.
  - 2) Untuk lembar angket akhlak siswa terdapat alternative jawaban “Sangat Sering (SS)”, “Sering (S)”, “Cukup Sering (CS)”, “Tidak Sering (TS)”, “Sangat Tidak Sering (STS)”.
- d) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Dalam pengecekan ini identitas anggota sampel yang dibutuhkan berupa nama dan kelas.
- e) Setelah angket selesai dijawab oleh responden maka dilakukan *scoring* terhadap jawaban yang diberikan. Yaitu skor 5 untuk jawaban “Sangat Sering”, 4 untuk jawaban “Sering”, 3 untuk jawaban “Cukup Sering”, 2 untuk jawaban “Tidak Sering”, 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Sering”. Kemudian hasil penelitian ini

ditabulasikan ke dalam bentuk table untuk melakukan perhitungan persentase pada setiap pilihan jawaban.

Berikut adalah table tabulasi perhitungan persentase pada setiap pilihan jawaban

- a) **Deskripsi hasil penelitian kegiatan ekstrakurikuelr keagamaan yang didapat melalui data angket.**

**Tabel 1.8. Saya semangat dalam beribadah setelah mempelajari al- Quran**

Pilihan	Frekuensi	Percent
1 Cukup Setuju	12	34,3
Setuju	16	45,7

Sangat Setuju	7	20,0
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa semangat dalam beribadah setelah mempelajari al-quran dengan 7 ( 20.0 %) siswa menjawab sangat setuju, 16 siswa ( 45,7%) menjawab setuju, 12 siswa (34,3%) menjawab cukup setuju.

**Tabel 1.9. Membaca al-Quran merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi saya**

Pilihan	Frekuensi	Percent
Cukup Setuju	7	20,0
Setuju	20	57,1
Sangat Setuju	8	22,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui membaca al- quran merupakan kegiatan yang menyenangkan dengan 8 ( 22.9 %) siswa menjawab sangat setuju, 20 siswa ( 57,1%) menjawab setuju, 7 siswa (20,%) menjawab cukup setuju.

**Tabel.1.1.1. Saya merasa sangat nyaman saat membaca al-quran**

Pilihan	Frekuensi	Percent
Tidak Setuju	2	5,7
Cukup Setuju	4	11,4
Setuju	17	48,6
Sangat Setuju	12	34,3
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa merasa sangat nyaman saat membaca al-quran dengan 12 ( 34,3 %) siswa menjawab sangat setuju, 17 siswa ( 48,6%)

menjawab setuju, 4 siswa (11,4%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.1.2. saya lebih percaya diri karena mampu membaca al-quran**

Pilihan		Frequency	Percent
4	Sangat Tidak Setuju	1	2,9
	Tidak Setuju	1	2,9
	Cukup Setuju	15	42,9
	Setuju	8	22,9
	Sangat Setuju	10	28,6
	Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa lebih percaya diri karena mampu membaca al-quran dengan 10 ( 28,6 %) siswa menjawab sangat setuju, 8 siswa ( 22,9%) menjawab setuju, 15 siswa (42,9%) menjawab cukup setuju dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak setuju, 1 siswa ( 2,9%) menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 1.1.3. saya lebih mudah memahami pelajaran agama Islam setelah menghafal Al-Quran**

Pilihan		Frequency	Percent
5	Tidak Setuju	2	5,7
	Cukup Setuju	12	34,3
	Setuju	11	31,4
	Sangat Setuju	10	28,6
	Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa lebih mudah memahami pelajaran Agama Islam setelah menghafal al-quran dengan 10 ( 28,6 %) siswa menjawab

sangat setuju, 11 siswa ( 31,4%) menjawab setuju, 12 siswa (34,3%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.1.4. Menghafal al-quran adalah salah satu keinginan saya**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Setuju	3	8,6
Cukup Setuju	13	37,1
6 Setuju	11	31,4
Sangat Setuju	8	22,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa menghafal al-quran adalah salah satu keinginan saya dengan 8 ( 22,9 %) siswa menjawab sangat setuju, 11 siswa ( 31,4%) menjawab setuju, 13 siswa (37,1%) menjawab cukup setuju dan 3 siswa (8,6%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.1.5. Saya semangat dalam belajar agama Islam setelah mempelajari Bahasa Arab**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Setuju	1	2,9
Cukup Setuju	8	22,9
7 Setuju	15	42,9
Sangat Setuju	11	31,4
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa semangat dalam belajar Agama ISslam setelah mempelajari Bahasa Arab dengan 11 ( 31,4 %) siswa menjawab sangat setuju, 15 siswa ( 42,9%) menjawab setuju, 8 siswa (22,9%) menjawab cukup setuju dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.1.6. Pembelajaran Bahasa Arab bagi saya sangat menyenangkan**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Setuju	2	5,7
Cukup Setuju	6	17,1
8 Setuju	16	45,7
Sangat Setuju	11	31,4
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa sangat menyenangkan dengan 11 ( 31,4 %) siswa menjawab sangat setuju, 16 siswa ( 45,7%) menjawab setuju, 6 siswa (17,1%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.1.7. Pembelajaran Bahasa Arab menyadarkan saya untuk lebih taat beribadah kepada Allah**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Setuju	1	2,9
Tidak Setuju	3	8,6
9 Cukup Setuju	6	17,1
Setuju	17	48,6

Sangat Setuju	8	22,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pembelajaran Bahasa Arab menyadarkan siswa untuk lebih taat beribadah kepada Allah dengan 8 ( 22,9 %) siswa menjawab sangat setuju, 17 siswa ( 48,6%) menjawab setuju, 6 siswa (17,1%) menjawab cukup setuju dan 3 siswa (8,6%) menjawab tidak setuju dan 1 siswa (2,9%) dengan menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 1.1.8. Pembelajaran Bahasa Arab sangat menyenangkan bagi saya**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Setuju	2	5,7
Cukup Setuju	8	22,9
1 0 Setuju	18	51,4
Sangat Setuju	7	20,0
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pembelajaran Bahasa Arab menyenangkan bagi siswa dengan 7 ( 20,0 %) siswa menjawab sangat setuju, 18 siswa ( 51,4%) menjawab setuju, 8 siswa (22,9%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.1.9. Pengajian pelajar mampu meningkatkan ibadah saya kepada Allah**

Pilihan	Frequency	Percent
1 Sangat Tidak Setuju	1	2,9



Tidak Setuju	2	5,7
Cukup Setuju	9	25,7
Setuju	15	42,9
Sangat Setuju	8	22,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pengajian pelajar mampu meningkatkan ibadah siswa kepada Allah dengan 8 ( 22,9 %) siswa menjawab sangat setuju, 15 siswa ( 42,9%) menjawab setuju, 9 siswa (25,7%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,9%) menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 1.2.1. pengajian pelajar memngingatkan saya untuk menghargai sesama teman**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Setuju	4	11,4
Cukup Setuju	11	31,4
12 Setuju	13	37,1
Sangat Setuju	7	20,0
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pengajian pelajar mengingatkan siswa untuk menghargain sesama dengan 7 ( 20,0 %) siswa menjawab sangat setuju, 13 siswa ( 37,1%) menjawab setuju, 11 siswa (31,4%) menjawab cukup setuju dan 4 siswa (11,4%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.2.2. Pengajian pelajar mengingatkan saya untuk menghormati orang tua saya**

Pilihan	Frequency	Percent
---------	-----------	---------

	Tidak Setuju	5	14,3
	Cukup Setuju	11	31,4
1 3	Setuju	7	20,0
	Sangat Setuju	12	34,3
	Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pengajian pelajar mengingatkan saya untuk menghormati orang tua dengan 12( 34,3 %) siswa menjawab sangat setuju, 7 siswa ( 20,0%) menjawab setuju, 11 siswa (31,4%) menjawab cukup setuju dan 5 siswa (14,3%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.2.3. Pengajian pelajar membuat teman saya semakin bertambah**

Pilihan	Frequency	Percent	
Tidak Setuju	2	5,7	
Cukup Setuju	9	25,7	
1 4	Setuju	16	45,7
Sangat Setuju	8	22,9	
Total	35	100,0	

Dari table di atas, diketahui siswa pengajian pelajar membuat teman siswa semakin bertambah dengan 8 ( 22,9 %) siswa menjawab sangat setuju, 16 siswa ( 45,7%) menjawab setuju, 9 siswa (22,7%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 1.2.4. Pengajian pelajar membuat hidup saya lebih disiplin terhadap waktu.**

Pilihan	Frequency	Percent
---------	-----------	---------

1 5	Tidak Setuju	2	5,7
	Cukup Setuju	11	31,4
	Setuju	12	34,3
	Sangat Setuju	10	28,6
	Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui pengajian pelajar membuat hidup siswa lebih disiplin terhadap waktu dengan 10 siswa ( 28,6 %) menjawab sangat setuju, 12 siswa ( 34,3%) menjawab setuju, 11 siswa (31,4%) menjawab cukup setuju dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak setuju.

Adapun hasil perhitungan persentase dari data hasil angket tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.8. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan (X)<sup>107</sup>**

Kode Angket	Jawaban ( SS )		Jawaban ( S )		Jawaban ( CS )		Jawaban ( TS )		Jawaban ( STS )		Jumlah Item
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	2	13,3	5	33,3	8	53,3					15
2	5	33,3	8	53,3	2	13,3					15
3	4	26,6	7	46,6	4	26,6					15
4	4	26,6	6	40	4	26,6	1	6,6			55
5	3	20	8	53,3	4	26,6					35
6	5	33,3	7	46,6	3	20					35
7	2	13,3	6	40	5	33,3	2	13,3			55

<sup>107</sup>Data Olahan

<b>8</b>	9	60	4	26,6	2	13,3					75
<b>9</b>			5	33,3	6	40	3	20	1	6,6	75
<b>10</b>	5	33,3	4	26,6	5	33,3	1	6,6			15
<b>11</b>	5	33,3	6	40	2	13,3	2	13,3			55
<b>12</b>	3	20	6	40	5	33,3	1	6,6			75
<b>13</b>	2	13,3	7	46,6	4	26,6	2	13,3			15
<b>14</b>	1	6,6	6	40	5	33,3	3	20			75
<b>15</b>	6	40	4	26,6	3	20	2	13,3			75
<b>16</b>	2	13,3	5	33,3	6	40	2	13,3			55
<b>17</b>	3	20	5	33,3	6	40	1	6,6			75
<b>18</b>	4	26,6	2	13,3	8	53,3	1	6,6			15
<b>19</b>	7	46,6	6	40	2	13,3					55
<b>20</b>	5	33,3	5	33,3	3	20	1	6,6	1	6,6	35
<b>21</b>	3	20	5	33,3	7	46,6					35
<b>22</b>	8	53,3	7	46,6							15
<b>23</b>	5	33,3	7	46,6	3	20					35
<b>24</b>	3	20	6	40	4	26,6	2	13,3			75
<b>25</b>	4	26,6	7	46,6	4	26,6					15
<b>26</b>	5	33,3	8	53,3	1	6,6	1	6,6			15
<b>27</b>	5	33,3	7	46,6	3	20					35
<b>28</b>	5	33,3	7	46,6	3	20					35
<b>29</b>	2	13,3	8	53,3	3	20	1	6,6	1	6,6	35
<b>(1)</b>	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>30</b>	5	33,3	8	53,3	2	13,3					15
<b>31</b>	1	6,6	6	40	7	46,6	1	6,6			55

<b>32</b>	2	13,3	7	46,6	5	33,3	1	6,6			15
<b>33</b>	5	33,3	7	46,6	3	20					35
<b>34</b>	6	40	5	33,3	2	13,3	2	13,3			55
<b>35</b>	1	6,6	5	33,3	8	53,5	1	6,6			15
<b>Jumlah</b>	137		212		142		31		3		

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang akhlak siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SS sebanyak  $137 \times 5 = 685$
- Alternatif jawaban S sebanyak  $212 \times 4 = 848$
- Alternatif jawaban CS sebanyak  $142 \times 3 = 426$
- Alternatif jawaban TS sebanyak  $31 \times 2 = 62$
- Alternatif jawaban STS sebanyak  $3 \times 1 = 3$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan } N &= 137 + 212 + 142 + 31 + 3 \\ &= 525 \times 5 = 2625 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 685 + 848 + 426 + 62 + 3 \\ &= 2024 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2024}{2625} \times 100 \% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = 77,10\%$$

$$= \frac{4587}{6125} \times 100 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan persentase, lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik

21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan hasil persentase tersebut, bahwa akhlak siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dikategorikan “Baik” dengan mengacu pada hasil persentase sebesar 77,10 %.

### 1. Deskripsi hasil penelitian akhlak siswa yang didapat melalui data angket.

**Tabel 1.2.5. Bagaimana kepatuhan kamu terhadap tata tertib sekolah?**

Pilihan	Frequency	Percent
Cukup Sering	15	42,9
Sering	19	54,3
Sangat Sering	1	2,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah terdapat 1 siswa ( 2,9 %) menjawab sangat sering, 19 siswa ( 54,3%) menjawab sering, 15 siswa (42,9%) menjawab cukup sering.

**Tabel 1.2.6. bagaimana ketepatan kamu saat datang ke sekolah dan masuk kelas?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	1	2,9
Cukup Sering	18	51,4
Sering	12	34,3
Sangat Sering	4	11,4
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui ketepatan siswa saat datang ke sekolah dan masuk kelas terdapat 4 siswa ( 11,4 %) menjawab sangat sering, 12 siswa ( 34,3%) menjawab sering, 18 siswa (51,4%) menjawab cukup sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.2.7. Bagaimana keikutsertaan kamu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	2	5,7
Cukup Sering	4	11,4
3 Sering	20	57,1
Sangat Sering	9	25,7
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah terdapat 9 siswa ( 28,6 %) menjawab sangat sering, 20 siswa ( 57,1%) menjawab sering, 4 siswa (11,4%) menjawab cukup sering dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.2.7. Bagaimana ketepatan waktu kamu saat pulang sekolah?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	1	2,9
Cukup Sering	11	31,4
4 Sering	16	45,7
Sangat Sering	7	20,0
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui ketepatan waktu siswa saat pulang sekolah terdapat 7 siswa ( 20,0 %) menjawab sangat sering, 16 siswa ( 45,7%)

menjawab setuju, 11 siswa (31,4%) menjawab cukup sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.2.8. Apakah kamu sering membuang sampah pada tempatnya?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	4	11,4
Cukup Sering	13	37,1
5 Sering	12	34,3
Sangat Sering	6	17,1
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa membuang sampah pada tempatnya terdapat 6 siswa ( 17,1 %) menjawab sangat sering, 12 siswa ( 34,3%) menjawab sering, 13 siswa (37,1%) menjawab cukup seringf dan 4 siswa (11,4%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.2.9. apakah kamu sering mencuci tangan sebelum makan?**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Tidak Sering	5	14,3
6 Cukup Sering	8	22,9
Sering	17	48,6
Sangat Sering	4	11,4



Total	35	100,0
-------	----	-------

Dari table di atas, diketahui siswa sering mencuci tangan sebelum makan terdapat 4 siswa ( 11,4 %) menjawab sangat sering, 17 siswa ( 48,6%) menjawab setuju, 8 siswa (22,9%) menjawab cukup setuju dan 5 siswa (14,3%) menjawab tidak setuju dan 1 siswa (2,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.3.1. Apakah kamu sering ikut membersihkan tempat kegiatan ekskul keagamaan?**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	3	8,6
Tidak Sering	13	37,1
Cukup Sering	10	28,6
Sering	4	11,4
Sangat Sering	5	14,3
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering ikut membersihkan tempat kegiatan ekskul keagamaan terdapat 5 siswa ( 14,3 %) menjawab sangat sering, 4 siswa ( 11,4%) menjawab sering, 10 siswa (28,6%) menjawab cukup sering dan 13 siswa (37,1%) menjawab tidak sering, dan 3 siswa (8,6%) menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 1.3.2. apakah kamu sering membersihkan badan 3 kali dalam sehari?**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Tidak Sering	2	5,7
Cukup Sering	2	5,7

Sering	14	40,0
Sangat Sering	16	45,7
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering membersihkan badan tiga kali sehari terdapat 16 siswa ( 45,7 %) menjawab sangat sering, 14 siswa ( 40,0%) menjawab sering, 2 siswa (5,7%) menjawab cukup sering, 2 siswa (5,7%) menjawab tidak sering, dan 1 siswa ( 2,9% ) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.3.3. Apakah kamu sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaianmu?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	1	2,9
Cukup Sering	2	5,7
9 Sering	10	28,6
Sangat Sering	22	62,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 22 siswa ( 62,9 %) menjawab sangat sering, 10 siswa ( 28,6%) menjawab sering, 2 siswa (5,7%) menjawab cukup sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.3.4. saya sering menuntaskan kewajiban saya di sekolah**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Cukup Sering	10	28,6
10 Sering	18	51,4
Sangat Sering	6	17,1

Total	35	100,0
-------	----	-------

Dari table di atas, diketahui siswa sering menuntaskan kewajibannya di sekolah terdapat 6 siswa ( 17,1 %) menjawab sangat sering, 18 siswa (51,4%) menjawab sering, 10 siswa (28,6%) menjawab cukup sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.3.5. saya sering menuntaskan tugas tepat pada waktunya.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	4	11,4
Cukup Sering	12	34,3
11 Sering	12	34,3
Sangat Sering	7	20,0
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 7 siswa ( 20,0 %) menjawab sangat sering, 12 siswa ( 34,3%) menjawab sering, 12 siswa (34,3%) menjawab cukup sering dan 4 siswa (11,4%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.3.6. saya sering menyelesaikan berpartisipasi memelihara fasilitas sekolah.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	1	2,9
Cukup Sering	14	40,0
12 Sering	17	48,6
Sangat Sering	3	8,6
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 3 siswa ( 8,6 %) menjawab sangat sering, 17 siswa ( 48,6%) menjawab sering, 14 siswa (40,0%) menjawab cukup sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.3.7. saya sering menerima tugas yang terdapat resiko di dalamnya.**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	8	22,9
Tidak Sering	7	20,0
Cukup Sering	8	22,9
Sering	8	22,9
Sangat Sering	4	11,4
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 4 siswa ( 11,4 %) menjawab sangat sering, 8 siswa ( 22,9%) menjawab sering, 8 siswa (22,9%) menjawab cukup sering dan 7 siswa (20,0%) menjawab tidak sering, dan 8 siswa (22,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.3.8. saya sering menerima nasehat guru.**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Tidak Sering	7	20,0
Cukup Sering	3	8,6
Sering	15	42,9

Sangat Sering	9	25,7
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 9 siswa ( 25,7 %) menjawab sangat sering, 15 siswa ( 42,9%) menjawab sering, 3 siswa (8,6%) menjawab cukup sering, 7 siswa (20,0%) menjawab tidak sering, dan 1 siswa (2,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.3.9. saya sopan dalam berbicara dan hormat pada orang lain.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	4	11,4
Cukup Sering	7	20,0
15 Sering	14	40,0
Sangat Sering	10	28,6
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 10 siswa ( 28,6 %) menjawab sangat sering, 14 siswa ( 40,0%) menjawab sering, 7 siswa (20,0%) menjawab cukup sering dan 4 siswa (11,4%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.3.9. Saya sopan dalam berpenampilan.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	2	5,7
Cukup Sering	5	14,3
16 Sering	8	22,9
Sangat Sering	20	57,1

Total	35	100,0
-------	----	-------

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 20 siswa ( 57,1 %) menjawab sangat sering, 8 siswa ( 22,9%) menjawab sering, 5 siswa (14,3%) menjawab cukup sering dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.4.1. Sopan dalam posisi duduk baik dalam kelas maupun di luar kelas.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	10	28,6
Cukup Sering	9	25,7
17 Sering	7	20,0
Sangat Sering	9	25,7
Total	35	100,0

**Tabel 1.4.2. Saya sering menjalin hubungan baik dengan guru dan teman**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	1	2,9
Cukup Sering	2	5,7
18 Sering	8	22,9
Sangat Sering	24	68,6
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 24 siswa ( 68,6 %) menjawab sangat sering, 8 siswa ( 22,9%) menjawab sering, 2 siswa (5,7%) menjawab cukup sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.4.3. saya sering menolong teman yang kesusahan.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	2	5,7
Cukup Sering	5	14,3
19 Sering	9	25,7
Sangat Sering	19	54,3
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 19 siswa ( 54,3 %) menjawab sangat sering, 9 siswa ( 25,7%) menjawab sering, 5 siswa (14,3%) menjawab cukup sering dan 2 siswa (5,7%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.4.4. saya sering bekerjasama dalam kegiatan positif.**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	5	14,3
Cukup Sering	4	11,4
20 Sering	7	20,0
Sangat Sering	19	54,3
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 19 siswa ( 54,3 %) menjawab sangat sering, 7 siswa ( 20,0%) menjawab sering, 4 siswa (11,4%) menjawab cukup sering dan 5 siswa (14,3%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.4.5. saya sering menyampaikan pesan apa adanya.**

Pilihan	Frequency	Percent
---------	-----------	---------

21	Sangat Tidak Sering	1	2,9
	Tidak Sering	4	11,4
	Cukup Sering	2	5,7
	Sering	7	20,0
	Sangat Sering	21	60,0
	Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 21 siswa ( 60,0 %) menjawab sangat sering, 7 siswa ( 20,0%) menjawab sering, 2 siswa (5,7%) menjawab cukup sering, 4 siswa (11,4%) menjawab tidak sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.4.6. saya sering berlaku jujur dalam menjawab soal.**

Pilihan	Frequency	Percent	
22	Sangat Tidak Sering	2	5,7
	Tidak Sering	13	37,1
	Cukup Sering	1	2,9
	Sering	7	20,0
	Sangat Sering	12	34,3
	Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 12 siswa ( 34,3 %) menjawab sangat sering, 7siswa ( 20,0%) menjawab sering, 1 siswa (2,9%) menjawab cukup sering, 13 siswa (37,1%) menjawab tidak sering dan 2 siswa (5,7%) menjawab sangat tidak sering.



**Tabel 1.4.7. Saya tidak mencontek dalam ujian.**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	2	5,7
Tidak Sering	22	62,9
Cukup Sering	5	14,3
Sering	5	14,3
Sangat Sering	1	2,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 1 siswa ( 2,9 %) menjawab sangat sering, 5 siswa ( 14,3%) menjawab sering, 5 siswa (14,3%) menjawab cukup sering, 22 siswa (62,9%) menjawab tidak sering dan 2 siswa ( 5,7%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.4.8. saya bersikap positif dalam meraih prestasi.**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Tidak Sering	5	14,3
Cukup Sering	6	17,1
Sering	8	22,9
Sangat Sering	15	42,9
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 15 siswa ( 42,9 %) menjawab sangat sering, 8 siswa ( 22,9%) menjawab sering, 6 siswa (17,1%) menjawab cukup sering, 5

siswa (14,3%) menjawab tidak sering dan 1 siswa ( 2,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.4.9. saya berani mengakui kesalahan dan berpendapat.**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Tidak Sering	9	25,7
Cukup Sering	4	11,4
Sering	9	25,7
Sangat Sering	12	34,3
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 12 siswa ( 34,3 %) menjawab sangat sering, 9 siswa ( 25,7%) menjawab sering, 4 siswa (11,4%) menjawab cukup sering, 9 siswa (25,7%) menjawab tidak sering dan 1 siswa ( 2,9% ) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.5.1. Apakah kamu senantiasa melaksanakan sholat 5 waktu?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	5	14,3
Cukup Sering	5	14,3
Sering	13	37,1
Sangat Sering	12	34,3

Total	35	100,0
-------	----	-------

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 12 siswa ( 34,3 %) menjawab sangat sering, 13 siswa ( 37,1%) menjawab sering, 5 siswa (14,3%) menjawab cukup sering dan 5 siswa (14,3%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.5.2. Apakah kamu sering ikut serta dalam kegiatan keagamaan?**

Pilihan	Frequency	Percent
Tidak Sering	8	22,9
Cukup Sering	12	34,3
27 Sering	12	34,3
Sangat Sering	3	8,6
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 3 siswa ( 8,6%) menjawab sangat sering, 12 siswa ( 34,3%) menjawab sering, 12 siswa (13,3%) menjawab cukup sering dan 8 siswa (22,9%) menjawab tidak sering.

**Tabel 1.5.3. apakah kamu sering berdzikir dan berdoa setelah sholat?**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	1	2,9
Tidak Sering	1	2,9
28 Cukup Sering	6	17,1
Sering	19	54,3
Sangat Sering	8	22,9

Total	35	100,0
-------	----	-------

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 8 siswa ( 22,9 %) menjawab sangat sering, 19siswa ( 54,3%) menjawab sering, 6 siswa (17,1%) menjawab cukup sering, 1 siswa (2,9%) menjawab tidak sering dan 1 siswa (2,9%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.5.4. Apakah kamu sering mengikuti pengajian Agama Islam?**

Pilihan	Frequency	Percent
Sangat Tidak Sering	2	5,7
Tidak Sering	13	37,1
Cukup Sering	6	17,1
Sering	11	31,4
Sangat Sering	3	8,6
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 3 siswa ( 8,6 %) menjawab sangat sering, 11 siswa ( 31,4%) menjawab sering, 6 siswa (17,1%) menjawab cukup sering, 13 siswa (37,1%) menjawab tidak sering dan 2 siswa ( 5,7%) menjawab sangat tidak sering.

**Tabel 1.5.4. apakah kamu sering membaca al- quran minimal satu kali selama dua hari?**

Pilihan	Frequency	Percent
30 Sangat Tidak Sering	2	5,7

Tidak Sering	2	5,7
Cukup Sering	6	17,1
Sering	9	25,7
Sangat Sering	16	45,7
Total	35	100,0

Dari table di atas, diketahui siswa sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan pakaian terdapat 16 siswa ( 45,7 %) menjawab sangat sering, 9 siswa ( 25,7%) menjawab sering, 6 siswa (17,1%) menjawab cukup sering, 2 siswa (5,7%) menjawab tidak sering dan 2 siswa ( 5,7%) menjawab sangat tidak sering..

Adapun hasil perhitungan dari data hasil angket tentang akhlak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.9.Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Akhlak Siswa yang Telah Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan (Y)<sup>108</sup>**

Kode Angket	Jawaban ( SS )		Jawaban ( S )		Jawaban ( CS )		Jawaban ( TS )		Jawaban ( STS )		Jumlah Item
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	6	20	14	46,6	5	16,6	5	16,6			30
2	5	16,6	13	43,3	10	33,3	1	3,3	1	3,3	30
3	8	26,6	6	20	7	23,3	9	30			30
4	4	13,3	8	26,6	2	6,6	13	43,3	3	10	30
5	13	43,3	11	36,6	2	6,6	4	13,3			30
6	9	30	16	53,3	3	10	4	13,3	1	3,3	30
7	5	16,6	6	20	10	33,3	7	23,3	2	6,6	30
8	6	20	12	40	7	23,3	5	16,6			30

<sup>108</sup>Data Olahan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	8	26,6	7	23,3	5	16,6	5	16,6	5	16,6	30
10	7	23,3	5	16,6	13	43,3	5	16,6			30
11	6	20	12	40	6	20	6	16,6			30
12	10	33,3	16	53,3	2	6,6			2	6,6	30
13	9	30	14	46,6	4	13,3	3	10			30
14	11	36,6	8	26,6	6	20	4	13,3	1	3,3	30
15	10	33,3	11	36,6	2	6,6	5	16,6	2	6,6	30
16	12	40	11	36,6	6	20	1	3,3			30
17	7	23,3	6	20	9	30	8	26,6			30
18	10	33,3	8	26,6	6	20	4	14,3	2	6,6	30
19	17	56,6	6	20	6	20	1	3,3			30
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
20	14	46,6	7	23,3	6	20	2	6,6	1	3,3	30
21	14	46,6	7	23,3	8	26,6	1	3,3			30
22	11	36,6	16	53,3	1	3,3	2	6,6			30
23	6	20	13	43,3	7	23,3	3	10	1	3,3	30
24	5	16,6	10	33,3	6	20	9	30			30
25	8	26,6	11	36,6	7	23,3	4	13,3			30
26	5	16,6	17	56,6	7	23,3			1	3,3	30
27	7	23,3	11	36,6	6	20	6	20			30
28	10	33,3	12	40	6	20	2	6,6			30
29	9	30	8	26,6	10	33,3	2	6,6	1	3,3	30
30	12	40	10	33,3	6	20	2	6,6			30
31	2	6,6	5	16,6	10	33,3	13	43,3			30

<b>32</b>	9	30	12	40	6	20	3	10			30
<b>33</b>	11	36,6	8	26,6	5	16,6	4	46,6	2	6,6	30
<b>34</b>	7	23,3	8	26,6	9	30	5	16,6	1	3,3	30
<b>35</b>	14	46,6	5	16,6	4	13,3	6	20	1	3,3	30
<b>Jumlah</b>	<b>307</b>		<b>350</b>		<b>215</b>		<b>154</b>		<b>27</b>		

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang akhlak siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- f. Alternatif jawaban SS sebanyak  $307 \times 5 = 1535$
- g. Alternatif jawaban S sebanyak  $305 \times 4 = 1220$
- h. Alternatif jawaban CS sebanyak  $215 \times 3 = 645$
- i. Alternatif jawaban TS sebanyak  $154 \times 2 = 304$
- j. Alternatif jawaban STS sebanyak  $27 \times 1 = 27$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan } N &= 307 + 305 + 215 + 154 + 27 \\ &= 1054 \times 5 = 5270 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 1535 + 1220 + 654 + 304 + 27 \\ &= 3740 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3740}{5270} \times 100 \% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = 70,96 \%$$

$$= \frac{4587}{6125} \times 100 \%$$

Setelah dilakukan perhitungan persentase, lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik

0% - 20% Sangat Kurang Baik

Berdasarkan hasil persentase tersebut, bahwa akhlak siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dikategorikan “Baik” dengan mengacu pada hasil persentase sebesar 70,96%

### C. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) terhadap akhlak siswa (Y) maka digunakan rumus perhitungan korelasi *product moment* dengan mentabulasi nilai X, Y, XY, X<sup>2</sup> dan Y<sup>2</sup>, kemudian dikorelasikan dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson product moment

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Koefesien korelasi dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Bila hasil perhitungan penelitian ( $R_{xy}$ ) antara 0,00 - 0,20, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi sangat rendah dan terabaikan.
- b. Bila perhitungan penelitian ( $R_{xy}$ ) antara 0,20 –0,40, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Bila perhitungan penelitian ( $R_{xy}$ ) antara 0,40 – 0,70, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi sedang.
- d. Bila perhitungan penelitian ( $R_{xy}$ ) antara 0,70 – 0,90, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Bila perhitungan penelitian ( $R_{xy}$ ) antara 0,90 – 1,00, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.



**Tabel 2.1. Perhitungan angka indeks korelasi antara variable X dan variable Y<sup>109</sup>**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1	54	111	5994	2916	12321
2	63	110	6930	3969	12100
3	60	103	6180	3600	10609
4	58	87	5046	3364	7569
5	59	123	7257	3481	15129
6	62	115	7130	3844	13225
7	53	95	5035	2809	9025
8	67	109	7303	4489	11881
9	45	98	4410	2025	9604
10	58	104	6032	3364	10816
11	59	108	6372	3481	11664
12	56	122	6832	3136	14884
13	54	119	6426	2916	14161
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
14	50	114	5700	2500	12996
15	59	112	6608	3481	12544
16	52	124	6448	2704	15376
17	55	102	5610	3025	10404
18	54	110	5940	2916	12100
19	65	129	8385	4225	16641
20	57	121	6897	3249	14641

---

<sup>109</sup>Data Olahan

<b>21</b>	56	124	6944	3136	15376
<b>22</b>	68	126	8568	4624	15876
<b>23</b>	62	110	6820	3844	12100
<b>24</b>	55	101	5555	3025	10201
<b>25</b>	60	113	6780	3600	12769
<b>26</b>	62	115	7130	3844	13225
<b>27</b>	62	109	6758	3844	11881
<b>28</b>	62	120	7440	3844	14400
<b>29</b>	54	112	6048	2916	12544
<b>30</b>	63	122	7686	3969	14884
<b>31</b>	52	86	4472	2704	7396
<b>32</b>	55	117	6435	3025	13689
<b>33</b>	62	112	6944	3844	12544
<b>34</b>	60	105	6300	3600	11025
<b>35</b>	51	115	5865	2601	13225
<b>Σ</b>	<b>2024</b>	<b>3903</b>	<b>226280</b>	<b>117914</b>	<b>438825</b>

Dari data pada table diatas, maka:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 226280 - (2024)(3903)}{\sqrt{\{35 \cdot 117914 - (2024)^2\} \{35 \cdot 438825 - (3903)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7919800 - 7899672}{\sqrt{\{4126990 - 4096576\} \{15358875 - 15233409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20128}{\sqrt{30414 \cdot 125466}}$$

$$r_{xy} = \frac{20128}{\sqrt{3815922924}}$$

$$r_{xy} = \frac{20128}{61773,2} = 0,325$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi product moment diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,325$ . Sesuai dengan ketentuan sebelumnya bahwa bila perhitungan penelitian ( $r_{xy}$ ) antara 0,20 – 0,40, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y berada dalam taraf korelasi rendah.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan table nilai “r” product moment dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variable yang dikolerasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 39 - 2 = 33$ . Dengan memeriksa table nilai “r” product moment ternyata  $df = 33$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,325\%$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Df/db	Taraf Signifikan		Df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	21	0,413	0,413
2	0,950	0,990	22	0,404	0,404
3	0,878	0,959	23	0,396	0,505
4	0,811	0,917	24	0,388	0,496
5	0,754	0,874	25	0,381	0,487
6	0,707	0,834	26	0,374	0,478
7	0,666	0,798	27	0,367	0,470
8	0,632	0,765	28	0,361	0,463
9	0,602	0,735	29	0,355	0,456
10	0,576	0,700	30	0,349	0,449
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418

12	0,532	0,661	40	0,304	0,393
13	0,514	0,461	45	0,288	0,372
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	0,497	0,623	50	0,273	0,354
15	0,482	0,606	60	0,250	0,325
16	0,468	0,590	70	0,232	0,302
17	0,456	0,575	80	0,217	0,283
18	0,444	0,444	90	0,205	0,267
19	0,433	0,433	100	0,195	0,254
20	0,423	0,423			

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” product moment di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,325$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% ( 0,325 dan 0,418 ) dengan formulasi perbandingan yaitu (  $0,325 \leq 0,325$  dan 0,148 ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (  $r_{xy}$  ) lebih besar dari pada table nilai “r” product moment, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (  $r_{xy}$  ) lebih kecil dari pada table nilai “r” product moment, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih kecil pada nilai  $r_{tabel}$  product moment, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan. *pertama*, akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan dapat dikategorikan dalam keadaan “baik” berdasarkan hasil perhitungan persentase yaitu dengan nilai 70,96%.

*Kedua*, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan berjalan dengan “baik” berdasarkan hasil perhitungan persentase yaitu dengan nilai 77,10%. *Ketiga*, hasil dari perhitungan korelasi *product moment* telah menghasilkan nilai 0,325 dari perhitungan dua variabel yang menunjukkan taraf korelasi antara dua variabel rendah karena berada dalam kategori ketetapan angka 0,20 – 0,40.

Hasil perhitungan 0,325 korelasi *product moment* yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan ketetapan signifikansi 5% dan 1% yaitu 0,325 dan 0,418 menunjukkan taraf korelasi rendah karena hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh “rendah” terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan pada penelitian yang dilakukan tahun 2017-2018.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Peneliti berharap para Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih mampu meningkatkan kualitas dalam melakukan

bimbingan dan pembinaan kepada siswa dalam melaksanakan proses transfer ilmu dan akhlak pada pembelajaran yang berada di luar jam pelajaran sekolah.

## 2. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada pengelola sekolah agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga tujuan pendidikan dalam menanamkan nilai akhlak, intelektual dan psikomotorik pada diri siswa dapat terwujud.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain hasil dari pembahasan penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai pengembangan wawasan tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pengaruhnya kepada akhlak siswa . dan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam pembahasan yang sama diharapkan lebih mampu dalam mempersiapkan segala perangkat dan bahan penelitian yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.

## Lampiran 1

### Angket Penilaian Akhlak dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Nama Siswa: .....

Kelas: .....

Nama responden pembantu: ..... Jabatan:

.....

Petunjuk pengisian:

1. Pada lembar penilaian akhlak terdapat 6 aspek pertanyaan dan terdapat 30 pertanyaan yang harus anda nilai secara jujur. Pada lembar penilaian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat 3 jenis kegiatan dan 15 pertanyaan.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan hati yang jujur.

**Pertanyaan seputar akhlak**

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Kedisiplinan</b>	1. Bagaimana kepatuhan kamu terhadap tata tertib sekolah?					
	2. Bagaimana ketepatan kamu saat datang ke sekolah dan masuk kelas?					
	3. Bagaimana keikutsertaan kamu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah?					
	4. Bagaimana ketepatan waktu kamu saat pulang sekolah?					
<b>Kebersihan</b>	5. Apakah kamu masih sering membuang sampah pada tempatnya?					
	6. Apakah kamu sering mencuci tangan sebelum makan?					
	7. Apakah kamu sering ikut membersihkan tempat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?					
	8. Apakah kamu sering melakukan kebersihan badan 3 kali dalam sehari?					
	9. Apakah kamu sering memperhatikan dan memperbaiki kebersihan berpakaianmu?					
<b>Tanggung Jawab</b>	10. Saya sering menuntaskan kewajiban saya di sekolah?					
	11. Saya sering menyelesaikan tugas tepat pada waktunya?					
	12. Saya sering berpartisipasi					

	dalam memelihara fasilitas sekolah					
	13. Saya sering menerima tugas yang terdapat resiko didalamnya?					
<b>Sopan santun</b>	14. Saya sering menerima nasehat guru?					
	15. Saya sopan dalam berbicara dan hormat pada orang lain					
	16. Saya sopan dalam berpenampilan					
	17. Sopan dalam posisi duduk baik saat di kelas maupun di luar kelas					
<b>Hubungan social</b>	18. Saya sering menjalin hubungan baik dengan guru dan teman					
	19. Saya sering menolong teman yang kesusahan					
	20. Saya sering dan punya kemauan dalam bekerja sama dalam kegiatan positif					
<b>Kejujuran</b>	21. Saya sering menyampaikan pesan apa adanya					
	22. Saya sering berlaku jujur dalam menjawab soal					
	23. Saya tidak menyontek dalam ujian					
	24. Saya bersikap sportif dalam meraih prestasi					
	25. Saya berani mengakui kesalahan dan berpendapat					
<b>Pelaksanaan ibadah ritual</b>	26. Apakah kamu senantiasa melaksanakan sholat 5 waktu					
	27. Apakah kamu sering ikut serta dalam kegiatan keagamaan?					
	28. Apakah kamu sering berdzikir dan berdoa setelah sholat?					
	29. Apakah kamu sering mengikuti pengajian agama Islam?					
	30. Apakah kamu sering membaca al-Qur`an minimal satu kali selama dua hari?					

***Pertanyaan seputar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan***

Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Tahfiz al-Quran</b>	1. Saya semangat dalam beribadah setelah mempelajari Qur'an					
	2. membaca Qur'an merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi saya					
	3. Saya merasa nyaman saat membaca Qur'an					



	4. Saya lebih percaya diri karena mampu membaca Qur`an					
	5. Saya lebih mudah memahami pelajaran agama Islam setelah menghafal Qur'an					
	6. Menghafal al- quran adalah salah satu keinginan saya					
<b>Arabic Club</b>	7. Saya semangat dalam belajar agama Islam setelah mempelajari Bahasa Arab					
	8. Pembelajaran Bahasa Arab bagi saya sangat menyenangkan					
	9. Pembelajaran Bahasa Arab mampu membuat saya beribadah kepada Allah					
	10. Pembelajaran Bahasa Arab sangat menyenangkan bagi saya					
<b>Pengajian IPM</b>	11. Pengajian pelajar mampu meningkatkan ibadah saya kepada Allah					
	12. Pengajian pelajar mengingatkan saya untuk saling menghargai sesama manusia					
	13. Pengajian pelajar mengingatkan saya untuk menghormati orang tua saya					
	14. Pengajian pelajar membuat teman saya semakin bertambah					
	15. Pengajian pelajar membuat hidup saya lebih disiplin terhadap waktu					

*Lampiran 2*

### **Pedoman Observasi**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang dirancang untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian pengaruh penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap akhlak siswa dilakukan agar dapat melihat dan mengukur tingkat penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mempengaruhi akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 01 Medan.

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

1. Bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam rangka pembentukan akhlakul karimah.
2. Fasilitas, sarana, dan prasarana
3. Observasi sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maupun pada waktu pelajaran di sekolah.

No	Yang diamati	Tidak	Ya	Bukti/ Indikator
1	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan			
1.1	Visi misi ekstrakurikuler keagamaan memiliki kekhasan dalam hal kegiatan pembelajaran sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah			
1.2	Pembinaan akhlakul karimah tertuang dalam visi misi dan tujuan sekolah			
1.3	Proses penerapan kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada pengetahuan melainkan sikap dan kepribadian			
1.4	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengoptimalkan media belajar			
1.5	Tempat kegiatan			

		ekstrakurikuler keagamaan berlangsung di lokasi yang menyenangkan dan bernuansa religious			
	1.6	Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan secara terstruktur.			
	1.7	Muatan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa pembelajaran ibadah praktis, baca qur`an, dan pemahaman keagamaan baik muamalah maupun mahdah			
2		Prilaku akhlakul karimah pada siswa			
	A	Akhlak kepada Allah			
	1	Mengikuti sholat fardhu berjamaah			
	2	Mengikuti pengajian yang diadakan pihak sekolah maupun masyarakat			
	3	Hafalan surat-surat al-Qura`an			
	B	Akhlak kepada manusia			
	1	Sopan dalam tutur kata dan perbuatan			
	2	Tidak membantah guru			
	3	Menghargai guru saat menjelaskan pelajaran			
	4	Tidak bertengkar dengan teman			
	5	Senantiasa menolong teman			
	6	Sopan saat menghadap guru			
	C	Akhlak terhadap diri sendiri			
	1	Disiplin dan tepat waktu			
	2	Menaati tata tertib sekolah			
	3	Berpenampilan rapi dan bersih			

		4	Makan dan minum tidak berdiri			
	D		Akhlak terhadap lingkungan			
		1	Membuang sampah pada tempatnya			
		2	Tidak mencoret dinding, meja, dan bangku sekolah			
		3	Aktif dalam pemeliharaan lingkungan sekolah			

*Lampiran 3*

**Pedoman wawancara kepada Pembina kegiatan  
ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01  
Medan**

Nama :

Jabatan :

Hari Tanggal :

1. Apa saja bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
2. Apa visi, misi, dan tujuan dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
3. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa dari setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada?
4. Aspek-aspek atau nilai-nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
5. Bagaimana respon siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
6. Bagaimana keadaan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
7. Dimana saja tempat-tempat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung?
8. Adakah reward and punishment untuk siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini? Apa saja bentuknya?
9. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
10. Bagaimana cara anda mengatasi siswa yang nakal pada proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?

## Lampiran 4

**Pedoman wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan**

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

1. Sejauh mana pengawasan yang bapak/ ibu lakukan terhadap pembentukan akhlak siswa?
2. Adakah kiat tersendiri yang bapak/ ibu lakukan dalam pembentukan akhlak siswa?
3. Apa saja hasil yang sudah dicapai dalam pembinaan akhlak siswa melalui penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan? Seperti karakter, kebiasaan, dll.
4. Kendala apa sajakah yang bapak/ibu hadapi dalam membentuk akhlak pada siswa?
5. Apa harapan bapak/ibu dengan adanya pembinaan akhlak melalui penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bagi siswa?

*Lampiran 5***Pedoman wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Muhammadiyah 01 Medan**

Nama Responden :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

1. Bagaimana cara kamu agar bisa datang tepat waktu kesekolah?
2. Apakah kamu merasa senantiasa selalu mematuhi peraturan sekolah?
3. Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?
4. Apakah kamu pernah datang ke sekolah dengan seragam yang kotor?
5. Apakah kamu sering menyerahkan tugas rumah kepada guru tepat pada waktunya?
6. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga fasilitas yang ada di kelas dan lingkungan sekolah?
7. Bagaimana cara kamu dalam menghargai guru?
8. Apa tanggapan kamu saat melihat teman kamu dalam kesulitan dan pernahkah kamu membantu teman yang mengalami kesulitan?
9. Menurut kamu, mengapa kita harus selalu jujur?
10. Apakah kamu berani mengakui kesalahan yang pernah kamu lakukan?
11. Bagaimana pelaksanaan sholat lima waktu yang kamu lakukan sehari-hari?
12. Seberapa besar minat kamu dalam mengikuti pengajian?
13. Bagaimana perasaan kamu saat sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
14. Apa dampak yang kamu alami setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah?

## Lampiran 6

Tabulasi Data Angket Variabel X ( Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan)

No	Nama Responden	No Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Adil Abdul Ra'uf	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	54
2	M. zidan Syuhada	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	63
3	Aidul Haddi Siregar	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	60
4	Balqis Syafitri	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	3	4	58
5	Hafindra An Nasywa	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	59
6	Lidya Avantie Hasibuan	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	62
7	Habibi Umairoh	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	53
8	Azzania Rasiqoh	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	67
9	Mustika Anggraini	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	45
10	Faizatin Nuri Khair	5	5	5	3	5	3	4	3	2	3	4	5	4	3	4	58
11	Zahira Inayah Patuan HRP	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	2	3	2	59
12	Uswatun Hasanah	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	3	3	4	56
13	Nhazifati Hanan Khair	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	2	2	4	54
14	Nabila Maulida Azzahra	3	4	2	3	2	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3	50
15	Annisa Fitri	4	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	2	2	4	3	59
16	Nurul Shakina	4	4	4	3	4	5	5	4	2	2	3	3	3	3	3	52
17	Aniswah Nailah Khairiah	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	5	5	5	4	3	55
18	Sarah Nurul Azima	3	4	5	3	3	5	5	5	2	4	3	3	3	3	3	54
19	Shafarina Irzani	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	65
20	Habbatul Qolbi Sumardi	4	5	5	5	3	2	3	3	1	4	4	4	4	5	5	57
21	Zahra Amanda	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
22	Ismi Khairunnisa	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	68
23	Alia Bil Bina	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	62
24	Elsa Marsella	3	4	4	3	3	2	4	5	5	5	4	4	4	2	3	55
25	Najwa Rahman Alya	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	60
26	Adli Khalisha	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	62
27	Ratu Fatqilla	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	62
28	Alifah Nahda	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	62
29	Afra Naila Rdwan	4	4	4	3	3	4	2	4	5	5	1	4	3	4	4	54
30	Dafid Ferdiansyah	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	63
31	Muhammad Yusrah	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	5	52
32	Zainul Amri	5	4	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	55
33	M. Djafar	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	62
34	Imam Bagus Muzaki	3	5	4	5	4	4	5	5	3	2	5	2	5	4	4	60
35	Fazila Fauzi Lubis	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	51



## Lampiran 7

Tabulasi Data Angket Varabel Y (Akhlak Siswa)

No	Nama Responden	No Item																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Adil Abdul Ra'uf	4	5	5	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	5	4	4
2	M. zidan Syuhada	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	5	5	3
3	Aidul Haddi Siregar	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	2	3	2	5	5	5	2	5	2
4	Balqis Syafitri	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	1	4	2	5	2	5
5	Hafindra An Nasywa	4	2	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	2	4	5	3	5	5
6	Lidya Avantie Hasibuan	5	4	5	5	5	3	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Habibi Umairoh	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	5	2	5	5
8	Azzania Rasiqoh	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	2	4	3	4	4	3
9	Mustika Anggraini	3	4	5	4	2	2	1	1	5	4	3	4	1	5	2	5	2	5	5
10	Faizatin Nuri Khair	3	3	4	2	3	3	5	3	5	3	5	3	4	2	4	5	2	4	3
11	Zahira Inayah Patuan HRP	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	5	5
12	Uswatun Hasanah	4	4	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	1	5	3	4	4	5	5
13	Nhazifati Hanan Khair	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4
14	Nabila Maulida Azzahra	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	5	5	5
15	Annisa Fitri	4	4	4	4	5	2	1	5	4	4	4	3	1	5	3	4	5	5	5
16	Nurul Shakina	4	3	3	3	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
17	Aniswah Nailah Khairiah	4	3	4	3	3	3	2	3	4	5	3	3	5	4	4	5	2	5	3
18	Sarah Nurul Azima	3	5	4	4	3	4	5	5	5	3	2	4	1	5	5	5	2	4	4
19	Shafarina Irzani	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5
20	Habbatul Qolbi Sumardi	4	4	5	4	3	1	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	2	5	5
21	Zahra Amanda	4	3	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5
22	Ismi Khairunnisa	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	4
23	Alia Bil Bina	4	4	3	3	4	4	2	4	5	5	4	3	1	4	4	5	3	5	4
24	Elsa Marsella	4	3	4	4	2	4	3	5	5	5	3	3	2	4	4	5	3	4	3
25	Najwa Rahman Alya	4	3	3	3	4	4	2	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4
26	Adli Khalisha	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	1	3	4	5	4	5	4
27	Ratu Fatqilla	3	4	4	4	3	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	3	3	5	5
28	Alifah Nahda	3	4	4	5	4	4	2	4	2	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5
29	Afra Naila Rdwan	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	1	5	5	5	3	5	5
30	Dafid Ferdiansyah	3	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5
31	Muhammad Yusrah	3	4	5	3	2	2	3	4	4	4	5	4	2	2	3	3	2	3	2
32	Zainul Amri	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5
33	M. Djafar	3	5	5	4	3	4	2	4	5	3	5	4	5	4	3	4	2	5	5
34	Imam Bagus Muzaki	3	3	3	4	5	3	2	2	5	4	3	4	3	2	2	5	4	3	5
35	Fazila Fauzi Lubis	3	3	2	3	4	4	2	4	5	4	4	5	2	5	5	5	3	5	5



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Revis Judul  
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
 Di :

Medan, 10 Rabiul Akhir 1439 H  
 29 Desember 2017 M

Tempat

Dengan Hormat,  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ade Pratama  
 NPM : 1401020007  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Megajukan Judul sebagai berikut : 3.25



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Efektivitas Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan	<i>acc 13/12/17</i>	<i>Dr. Nurrahman, d.</i>	<i>3/17 acc</i>
2	Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan dalam Membina dan Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTs Muhammadiyah 57 Medan			
3	Konsep Pendidikan Anak dalam Perspektif Pemikiran Abdullah Nashih 'Ulwah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 Hormat Saya

*(Signature)*  
 ( Ade Pratama )

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Bila menjelekkan surat ini agar disebarkan  
kepada lain sebagainya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Januari 2018, menerangkan bahwa :

Nama : Ade Pratama  
Npm : 1401020007  
Fakultas : FAI UMSU  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dra. Nurannah, MA)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A





Unggul, Berkah & Berprestasi  
 Kita membuat keutamaan dengan keadaban  
 keimanan dan keteguhan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)  
**Ketua Program Studi** : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
**Dosen Pembimbing** : Dra. Nurzannah, MA  
**Nama Mahasiswa** : Ade Pratama  
**NPM** : 1401020007  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Efektivitas Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-1-2010	1. perbaikan dr bagian I - II ke smua arabis dan line chapter 2. buat instruksi penjelasan		
25-01-2010	1. perbaikan kembali, judul di ubah agar lebih jelas		
27-01-2010	Uji hipotesis di per jelas, angket di sederhanakan.		
27-01-2010	Sudah dipresentasikan, oke		

Medan,

2018

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dra. Nurzannah, MA



*Uhuqul, Cerdas et Terpercaya*  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003  
 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 40. /II.3/UMSU-01/F/2018  
 Lamp : -  
 Hal : *Izin Riset*

27 J Awal 1439 H  
 13 Februari 2018 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 01 Medan**  
 Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Ade Pratama**  
 NPM : **1401020007**  
 Semester : **VIII**  
 Fakultas : **Agama Islam**  
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Muhammadiyah 01 Medan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan, 



**Drs. Muhammad Qorib, MA**

CC. File



*Uhuqul, Cerdas et Terpercaya*  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003  
 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 40./II.3/UMSU-01/F/2018  
 Lamp : -  
 Hal : *Izin Riset*

27 J Awal 1439 H  
 13 Februari 2018 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 01 Medan**  
 Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Ade Pratama**  
 NPM : **1401020007**  
 Semester : **VIII**  
 Fakultas : **Agama Islam**  
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Muhammadiyah 01 Medan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan, 



**Drs. Muhammad Qorib, MA**

CC. File



Bila menjejak ke atas di ager disebukan  
Korosi dan sebagainya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Januari 2018, menerangkan bahwa :


Nama : Ade Pratama  
Npm : 1401020007  
Fakultas : FAI UMSU  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.


Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar

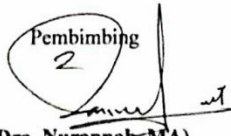
Ketua Program Studi

  
(Robie Fanreza, M.Pd.I)


Sekretaris Program Studi

  
(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

  
(Dra. Nurannah, MA)

Pembahas

  
(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.PdI, M.A





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

**SMP MUHAMMADIYAH 1**

NDS : G. 1701219      NSS : 204076001066      NPSN : 10239053  
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509  
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 074/IV.4.AU/KET/F/2018**

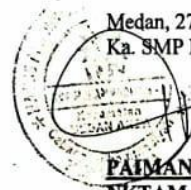
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ADE PRATAMA  
NPM : 1401020007  
Jurusan : PEND. AGAMA ISLAM  
Judul Penelitian : "PENGARUH PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEAGAMAAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP  
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN".

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam penyusunan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Maret 2018  
Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan



**PAIMAN, S.Pd**  
NKTAM : 580 427

\* *pertinggal*



*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 2023E

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : /KET/11.3-AU/UMSU-P/M/2018

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**N a m a** : Ade Pratama  
**N P M** : 1401020007  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Rajab 1439 H.  
19 Maret 2018 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan

*(Signature)*  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd